

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *CARD SORT*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS X MAS  
MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**WENNY DESVALIZA**  
NPM 1301020011

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *CARD SORT* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
FIQIH DI KELAS X MAS MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**WENNY DESVALIZA**

**NPM 1301020011**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing**

**Drs. Zulkarnein Lubis, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

Hal : Skripsi Wenny Desvaliza

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

Di –

Medan



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa Wenny Desvaliza yang berjudul : **"Efektivitas Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Wenny Desvaliza

NPM : 1301020011

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN AKTIF  
TIPE *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH DI KELAS X MAS  
MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2017

Yang menyatakan

Wenny Desvaliza

## ABSTRAK

**Wenny Desvaliza (NPM: 1301020011). Efektivitas Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan.**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh rendahnya kemampuan berpikir siswa, kurangnya minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran Fiqih karena variasi guru dalam menyajikan materi masih bersifat monoton. Selain itu, pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe card sort. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran aktif tipe card sort pada pembelajaran Fiqih materi Pelepasan dan perubahan kepemilikan harta. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X-1 MAS Muhammadiyah 1 Medan, tahun ajaran 2016/2017. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes, observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan secara deskriptif tentang perkembangan proses pembelajaran siswa pada pra siklus, siklus I sampai siklus II. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dengan cara menghitung rata-rata hasil belajar siswa disetiap siklusnya. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 63, dengan persentase ketuntasan klasikal 36,7%, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 78,3 dengan persentase ketuntasan klasikal 73,3%, dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 88, dengan ketuntasan klasikal 86,7%. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran aktif tipe card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa.*

**Kata kunci:** *Card Sort, Fiqih, Hasil Belajar*

## ABSTRACT

**Wenny Desvaliza (NPM: 1301020011) Effectiveness of Active Learning Model Type Card Sort In Improving Student Learning Outcomes in Subjects Jurisprudence in Class X-1 MAS Muhammadiyah 1 Medan.**

*This research is motivated by the low student learning outcomes cause by poor thinking ability of students, lack of attention and interest student in jurisprudence because of the variation of teacher in presenting the material still monotonous. Beside learning focused only the teacher so that students are less actively involved in lerning. One way to improve student learning outcomes by using active learning model type of card sort. The research method used was classroom action research that consists of two cycles. This research was conducted with the aim to improve student learning outcomes through active learning model type of card sort at study jurisprudence release material and a change of property ownership. The subjects were all students of class X-1 MAS Muhammadiyah 1 Medan, school year 2016/2017. The data collection method in this research is done by using tests, observations, questionnaires and documentation. Analysis of the data this research is descriptive qualitative. Descriptive qualitative was descriptive outline of the development of the learning process of students in pre cycle, cycle firts to cycle second. The data obtained from the results of student learning outcome were analyzed quantitatively by calculating the average of student learning outcome in each cycle. Of the results obtained by the average value of student learning outcome in pre cycle by 63 with classical percentage 36,7%, in cycle first obtained the average value of the learning outcomes is 78,3 with classical completeness percentage of 73,3%, and in second cycle obtained by the average value of student learning outcomes by 88 with classical completeness percentage of 86,7%. This proves that active learning model type card sort can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** Card Sort, Jurisprudence, Learning Outcomes.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji dan syukur hanya milik Allah Swt, karena atas izin dan rahmat-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Penulis bersyukur karena rahmat dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan”** dapat diselesaikan dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada **ayahanda Alm. Azwir** dan **Ibunda Erni** yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa. Semoga Allah Swt selalu melindungi, memberikan kesehatan dan umur yang berkah kepada ibunda.

Terima kasih juga secara khusus penulis ucapkan kepada saudara-saudara penulis yaitu Ermiyanti, Azmiati, Juliati, Kak Eka, Kak Ria, abangda Febri, Fauzi dan Redo yang selalu setia mendampingi dan memberikan dukungan moril maupun materil.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Bapak Dr. Agussani, M.AP.
2. Dekan Fakultas Agama Islam (FAI), Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam (FAI), Bapak Zailani, S.Pd.I, MA
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam (FAI), Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA
5. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
6. Dosen Pembimbing, Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Ibrahim Saufi dan Fatimah yang telah memudahkan dan membantu penulis dalam berbagai urusan akademik dan perkuliahan.
8. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam, yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat.
9. Sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan studi ini yaitu: Hadina Aryani, Nur Zainab Rizky, Aida Risnawati, Sukmawati, Reva Oktari, Marhamah, Melisa Putri dan yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
10. Teman-teman seperjuangan saya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013-2017

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Aamiin

Medan, Maret 2017

Penulis

Wenny Desvaliza

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>7</b>
A. Pengertian Efektivitas .....	7
B. Hasil Belajar.....	7
1. Pengertian Hasil Belajar.....	7
2. Ranah Hasil Belajar.....	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	10
4. Penilaian Hasil Belajar .....	12
C. Pembelajaran Fiqih.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih .....	13
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah .....	15
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah.....	15
4. Materi Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah.....	16
D. Model Pembelajaran Aktif <i>Card Sort</i> .....	22
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	22
2. Pengertian Pembelajaran Aktif <i>Card Sort</i> .....	23
3. <i>Card Sort</i> sebagai Model Pembelajaran Aktif .....	24
4. Langkah-langkah Pembelajaran Aktif <i>Card Sort</i> dalam Pembelajaran Fiqih .....	26
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Aktif <i>Card Sort</i> ..	27

E. Kajian Relevan .....	28
F. Kerangka Pemikiran.....	29
G. Hipotesis Tindakan.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian .....	31
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
1. Subjek Penelitian.....	31
2. Objek Penelitian .....	31
C. Jenis Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	32
E. Variabel Penelitian .....	33
F. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas .....	34
G. Desain Penelitian.....	36
H. Prosedur Penelitian.....	37
1. Pra Siklus .....	37
2. Siklus 1 .....	37
3. Siklus II.....	39
I. Metode Pengumpulan Data.....	41
J. Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Sekolah .....	45
B. Hasil Penelitian .....	48
1. Hasil Observasi Awal (Pra Siklus).....	48
2. Hasil Pelaksanaan Tindakan Tiap Siklus .....	50
a. Siklus I.....	50
b. Siklus II.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.	Materi Fiqih Kelas X Madrasah Aliyah Semester Genap Kurikulum 2013.....	16
Tabel II.	Sumber Data Primer Siswa Kelas X-1 MAS Muhammadiyah 1 Medan T.A 2016/2017.....	32
Tabel III.	Guru MAS Muhammadiyah 1 Medan T.A 2016/2017.....	33
Tabel IV.	Nama-nama Staf Pengajar di MAS Muhammadiyah 1 Medan .....	45
Tabel V.	Sarana MAS Muhammadiyah 1 Medan .....	46
Tabel VI.	Prasarana MAS Muhammadiyah 1 Medan.....	47
Tabel VII.	Rangkuman Hasil Belajar Siswa Pra Siklus T.A 2016/2017 .....	48
Tabel VIII.	Rangkuman Hasil Belajar Siswa Siklus 1 T.A 2016/2017 .....	52
Tabel IX.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	54
Tabel X.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	54
Tabel XI.	Respon Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Aktif <i>Card Sort</i> Siklus I.....	55
Tabel XII.	Rangkuman Hasil Belajar Siswa Siklus II T.A 2016/2017 .....	62
Tabel XIII.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	63
Tabel XIV.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	64
Tabel XV.	Respon Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Aktif <i>Card Sort</i> Siklus II.....	64
Tabel XVI.	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart.....	36
--	----

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. Perolehan Nilai Siswa Pra Siklus .....	49
Grafik 2. Perolehan Nilai Siswa Siklus I .....	53
Grafik 3. Perolehan Nilai Siswa Siklus II .....	62
Grafik 4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus.....	70

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.<sup>1</sup>

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu siswa karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku yang kurang baik menjadi baik. Kondisi anak seperti ini, yang selama ini kurang mendapat perhatian dikalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala lain terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini dikarenakan kondisi pembelajaran yang masih bersifat

---

<sup>1</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), h. 85.

konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri. Disamping itu, proses pembelajaran selama ini masih berpusat pada guru dan kurang memberi akses bagi peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikir.<sup>2</sup>

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, menurut Sanjaya seorang guru bukan hanya tahu tentang *what to teach*, akan tetapi juga paham tentang *how to teach*.<sup>3</sup> Jadi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik seorang guru memerlukan tingkat keahlian yang memadai. Menjadi guru bukan hanya cukup memahami materi yang harus disampaikan, akan tetapi juga diperlukan kemampuan dan pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan yang lain, misalnya pemahaman tentang psikologi perkembangan manusia, pemahaman tentang teori-teori perubahan tingkah laku, kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, kemampuan mendesain strategi dan metode pembelajaran yang tepat, dan lain sebagainya, agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

Seperti yang kita ketahui bahwasanya pendidikan pada saat ini bukan hanya berorientasi terhadap hasil belajar tetapi juga berorientasi terhadap proses pembelajaran. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar tidak hanya dilihat dari hasil belajar siswa semata melainkan dilihat juga kemampuan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Karena itu, maka perlu adanya perubahan pola pikir guru, guru harus mampu menjadi fasilitator, dan teman belajar bagi peserta didiknya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didiknya.

Akan tetapi, hasil pembelajaran Fiqih masih jauh dari harapan. Seperti halnya di MAS Muhammadiyah 1 Medan khususnya pada siswa kelas X-1 pada pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih, hasil belajar siswa sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal

---

<sup>2</sup>Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 1.

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), cet. ke-3, h.17.

ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum dapat menguasai materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dalam pembelajaran Fiqih.

Menurut pengamatan peneliti ada beberapa hal yang menjadi kekurangan guru selama proses pembelajaran berlangsung diantaranya adalah: Pada pembelajaran Fiqih masih menggunakan pembelajaran yang hanya terpusat pada guru semata (*teacher centered*). Pembelajaran ini masih sering diterapkan oleh guru dengan alasan pembelajaran ini adalah yang paling praktis dan tidak menyita waktu yang banyak, namun menyebabkan sedikit tuntutan aktivitas belajar dari siswa sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal dan hasil belajar pun tidak memuaskan.

Selain itu variasi guru dalam menyajikan materi masih bersifat monoton sehingga kurangnya minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Seorang guru diharapkan mampu menciptakan interaksi siswa dalam belajar. Interaksi yang diutamakan adalah interaksi edukatif yaitu interaksi yang ditimbulkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan interaksi edukatif diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih aktif, komunikatif, dan dapat mengurangi kejenuhan siswa saat belajar. Dalam pembelajaran harus ada komunikasi timbal balik antara guru dan siswa. Guru diharapkan tidak mendominasi kelas dan siswa dapat berpartisipasi dan berperan aktif untuk bertanya, menyampaikan pendapat atau informasi.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan metode permainan. Model pembelajaran ini lebih berorientasi pada aktivitas siswa (*student centered*), sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan dan membantu siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang hal itu dan mengangkat judul: **“Efektivitas Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas X Mas Muhammadiyah 1 Medan.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah di MAS Muhammadiyah 1 Medan antara lain sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta masih rendah.
2. Kurangnya minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta karena variasi guru dalam menyajikan materi masih bersifat monoton.
3. Pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* pada mata pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta di kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* pada mata pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta di kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran aktif tipe *card sort* pada mata pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta di kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* pada mata pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta di kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* pada mata pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta di kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran aktif tipe *card sort* pada mata pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta di kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan Islam.
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penelitian pembelajaran aktif tipe *card sort* terkait peningkatan hasil belajar sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Guru
    - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penggunaan pembelajaran aktif tipe *card sort* pada mata pelajar Fiqih.
    - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.
    - 3) Dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan serta memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.
  - b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.

c. Bagi Penulis Lain

- 1) Dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.
- 2) Sebagai kontribusi teoritik berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran aktif *card sort* dalam pembelajaran Fiqih.
- 3) Memperkaya khasanah teoritis dikalangan pelaku pendidikan.

3. Secara Akademis

Dapat disumbangkan kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk menjadi bahan literatur dalam pengembangan pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas berasal dari kata efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata efektif diartikan sebagai efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.

Dalam dunia pendidikan efektivitas berhubungan dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang didesain oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik tujuan dalam skala sempit seperti tujuan pembelajaran khusus, maupun tujuan dalam skala yang lebih luas, seperti tujuan kurikuler, tujuan institusional dan bahkan tujuan nasional.<sup>4</sup>

Dengan demikian, dalam konteks kurikulum dan pembelajaran suatu program pembelajaran dikatakan memiliki tingkat efektivitas yang tinggi manakala program tersebut dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan.

#### **B. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Secara bahasa hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu kata hasil yang berarti “sesuatu yang diadakan, dibuat oleh usaha”<sup>5</sup> dan belajar berarti “memperoleh kepandaian atau ilmu.”<sup>6</sup> Jadi hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang diperoleh setelah proses *transfer of knowledge* (perpindahan ilmu pengetahuan).

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), h. 320.

<sup>5</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), h. 166.

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 21.

Menurut istilah, hasil belajar adalah ”perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses belajar.”<sup>7</sup> Hasil belajar bisa dipahami sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

## 2. Ranah Hasil Belajar

Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan harus mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik yaitu:

### a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah:<sup>8</sup>

1) Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya.

2) Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

3) Penerapan (*application*) adalah kesanggupan peserta didik untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret.

4) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan peserta didik untuk merinci atau menguraikan suatu bahan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.2

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 50.

memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya.

5) Sintesis (*shynthesis*) sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

6) Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide.

### **b. Ranah Afektif**

Ranah afektif oleh Krathwohl dan kawan-kawan dirinci ke dalam lima jenjang yaitu:<sup>9</sup>

- 1) Menerima atau memperhatikan (*receiving or attending*), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- 2) Menanggapi (*responding*) mengandung arti adanya partisipasi aktif. Kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.
- 3) Menilai (*valuing*) mengandung arti memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Contoh hasil belajar jenjang *valuing* adalah tumbuhnya kemauan yang kuat pada diri peserta didik untuk berlaku disiplin baik di sekolah, di rumah maupun di tengah-tengah kehidupan masyarakat.
- 4) Mengatur (*Organization*) merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain.
- 5) Organisasi dan internalisasi, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 54

### c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.<sup>10</sup>

Ranah psikomotorik (Simpson) terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu:<sup>11</sup> persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

Dapat disimpulkan bahwa ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap dan psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

## 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

### a. Faktor Internal

#### 1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Di samping kondisi-kondisi di atas, merupakan hal yang penting juga memperhatikan kondisi panca indera.

Bahkan dikatakan oleh Aminuddin Rasyad, panca indera merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan (*five sense are the golden gate of knowledge*). Artinya, kondisi panca indera tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar. Dengan memahami kelebihan dan kelemahan panca indera dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman akan mempermudah dalam memilih dan menentukan jenis rangsangan dalam proses belajar.<sup>12</sup>

#### 2) Faktor Psikologis

---

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 57.

<sup>11</sup> M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan* (Yogyakarta: BPPF, 1995) h. 29.

<sup>12</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), Cet. I, h. 24.

Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar.

*Pertama*, intelegensi. C.P. Chaplin mengartikan intelegensi sebagai (1) kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif, (2) kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif, (3) kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar dengan cepat sekali.

*Kedua*, perhatian. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa semata-mata tertuju kepada suatu objek ataupun sekumpulan objek.

*Ketiga*, minat dan bakat. Minat diartikan oleh Hilgard sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih.

*Keempat*, motif dan motivasi. Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam konsep pembelajaran, motivasi berarti seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

*Kelima*, kognitif dan daya nalar. Pembahasan mengenai hal ini meliputi tiga hal, yakni persepsi, mengingat dan berpikir.<sup>13</sup>

## **b) Faktor Eksternal**

### 1) Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial.<sup>14</sup>

### 2) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor

---

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 26.

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 31.

instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan guru.<sup>15</sup>

#### **4. Penilaian Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria-kriteria tertentu. Objek penilaian hasil belajar siswa terdapat dalam tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitif lah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.<sup>16</sup>

##### **b. Fungsi Penilaian Hasil Belajar**

- 1) Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intruksional.
- 2) Untuk kenaikan kelas yaitu untuk menentukan apakah peserta didik dapat naik ke kelas yang lebih tinggi atau tidak.
- 3) Sebagai umpan balik kepada guru.
- 4) Sebagai informasi untuk keperluan seleksi, penentuan peserta didik menempuh jenis pendidikan tertentu.<sup>17</sup>

##### **c. Jenis Penilaian Hasil Belajar**

Dilihat dari fungsinya, jenis penilaian ada beberapa macam, yaitu :

- 1) Penilaian formatif yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat-tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dan diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.
- 2) Penilaian sumatif yaitu pelaksanaan yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu: catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya

---

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 32.

<sup>16</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 23.

<sup>17</sup> M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan* (Yogyakarta: BPPF, 1995) h. 252.

adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk, bukan proses.

- 3) Penilaian diagnostik penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa, serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar.
- 4) Penilaian selektif yaitu penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan untuk masuk lembaga tertentu.
- 5) Penilaian penempatan yaitu penilaian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum menilai kegiatan belajar untuk program itu.

Masing-masing tes tersebut memiliki karakteristik tertentu, baik bentuk soal, tingkat kesulitan, maupaun cara pengolahan dan pendekatannya. Karena itu, penyusunan tes harus disesuaikan dengan tujuan dan fungsinya sebagai alat evaluasi yang diinginkan.<sup>18</sup>

## C. Pembelajaran Fiqih

### 1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah proses yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelum penulis menjelaskan pengertian pembelajaran Fiqih terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai beberapa pengertian pembelajaran.

Secara bahasa kata pembelajaran berasal dari kata belajar dan mendapat imbuhan *pe-* dan *-an* yang berarti ”proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.”<sup>19</sup>Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun psikomotorik.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Rosdakarya, 1998), h. 34.

<sup>19</sup>Suharso dan Ana Retnoningsih, h. 212.

<sup>20</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), Cet. 1, h. 228.

Menurut Moh. Uzer Usman pembelajaran adalah “suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.”Definisi ini sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa, “Pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”<sup>21</sup>

Fiqh secara etimologi berasal dari kata *faqaha* yang artinya ”faham”.<sup>22</sup> Sementara pengertian fiqh secara terminologi (istilah) adalah Ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum syara' yang bersifat amali, yang diperoleh dari dalil-dalilnya yang tafsili dan sanadnya berupa Al quran, As sunnah, ijma' dan qiyas.”<sup>23</sup>

Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, Fiqh itu ialah ilmu pengetahuan yang membahas/membicarakan/memuat hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al quran, Sunnah dan dalil-dalil syar'i yang lain, setelah diformulasikan oleh para ulama dengan menggunakan kaidah-kaidah Ushul Fiqih.<sup>24</sup>

Dengan demikian berarti Fiqh merupakan formulasi dari nash Al quran dan Sunnah yang berbentuk hukum syari'at Islam yang akan diamalkan oleh umatnya. Hukum itu berbentuk hukum amaliyah yang akan diamalkan oleh setiap mukallaf. (Mukallaf artinya orang yang sudah dibebani atau diberi tanggung jawab melaksanakan ajaran syari'at Islam dengan tanda-tanda seperti baliqh, berakal, sadar, sudah masuk Islam). Hukum yang diatur dalam Fiqh itu terdiri dari hukum wajib, sunnat, mubah, makruh, dan haram, disamping itu ada pula dalm bentuk lain seperti sah, batal, benar, salah, berpahala, berdosa dan lain sebagainya.

---

<sup>21</sup> Undang-undang SISDIKNAS nomor 20 Tahun 2003 ( Bandung: Fokos Media, 2006), h. 4.

<sup>22</sup> Sudirman Suparmin, *Ushul Fiqh Metode Penetapan Hukum Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 4.

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 5.

<sup>24</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Cet. 5, h. 78.

## **2. Tujuan Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah**

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Fiqih yang telah dipelajari di Madrasah Tsanawiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Fiqih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah Ushul Fiqih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.

Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya atau lingkungannya.

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam dalam hubungan manusia dengan Allah Swt, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.<sup>25</sup>

## **3. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah**

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi: kajian tentang prinsip-prinsip ibadah syari'ah dalam Islam, hukum Islam dan

---

<sup>25</sup> Buku Fiqih Madrasah Aliyah Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 ( Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), h. 2.

perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya, hikmah qurban dan aqiqah, ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah, hukum Islam tentang kepemilikan, konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya, hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta serta hikmahnya, hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya, hukum Islam tentang damman dan kafalah beserta hikmahnya, riba bank dan asuransi, ketentuan Islam tentang jinayat, hudud dan hikmahnya, ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya, hukum Islam tentang waris dan keluarga, ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah, sumber hukum Islam dan taklifi, dasar-dasar istinbat dalam Fiqih Islam, kaidah-kaidah Ushul Fiqih dan penerapannya.<sup>26</sup>

#### 4. Materi Fiqih Kelas X Madrasah Aliyah Semester Genap

Berikut ini materi Fiqih kelas X Madrasah Aliyah semester genap kurikulum 2013 tahun ajaran 2016/2017 yang akan dirincikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel I**  
**Materi Fiqih kelas X Madrasah Aliyah Semester Genap Kurikulum 2013**

Bab	Materi	Kompetensi Dasar
6	Kepemilikan	6.1.Meyakini kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan 6.2.Memiliki rasa tanggung jawab melalui materi kepemilikan 6.3.Memahami aturan Islam tentang Kepemilikan 6.4.Memperagakan aturan Islam tentang kepemilikan
7	Perekonomian dalam Islam	7.1.Membiasakan bekerja sama dalam perekonomian Islam 7.2.Menelaah aturan Islam tentang perekonomian 7.3.Mempraktikan cara jual beli
8	Pelepasan dan perubahan	8.1.Menghayati perintah Allah tentang kewajiban mengeluarkan harta benda kepada <i>mustahiq</i>

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 3.

	kepemilikan harta	8.2.Membiasakan sikap peduli melalui materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah 8.3.Memahami ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah 8.4.Mempraktikan cara pelaksanaan wakaf, hibah sedekah dan hadiah
9	Wakalah dan Sulhu	9.1.Meyakini perintah Allah tentang wakalah dan sulhu 9.2.Menunjukkan rasa tanggung jawab melalui materi wakalah dan sulhu 9.3.Memahami ketentuan Islam tentang wakalah dan sulhu 9.4.Mempraktikan cara wakalah dan sulhu
10	Dhaman dan Kafalah	10.1.Meyakini perintah Allah tentang dhaman dan kafalah 10.2.Kepedulian terhadap sesama melalui materi dhaman dan kafalah 10.3.Memahami ketentuan Islam tentang dhaman dan kafalah 10.4. Mempraktikan cara dhaman dan kafalah
11	Riba, Bank dan Asuransi	11.1.Meyakini adanya larangan praktik ribawi 11.2. Menolak segala praktik ribawi 11.3.Menganalisis hukum riba, bank dan asuransi 11.4.Menunjukkan contoh tentang praktek ribawi

Adapun Materi Fiqih yang akan peneliti jadikan bahan ajar dalam penelitian di MAS Muhammadiyah 1 Medan adalah “Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta” yang materinya telah peneliti rangkum sebagai berikut.

## 1. Hibah

### a. Pengertian dan dasar hukum Hibah

Hibah merupakan pemberian harta kepada orang lain tanpa imbalan untuk mendekatkan diri kepada Allah di mana yang diberi bebas menggunakan harta tersebut.

Dasar hukum hibah<sup>27</sup>

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبَّنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا ﴿٤﴾

Artinya: “Dan berikanlah maskawin (mahar) kepada perempuan (yang kamu nikahi) sebagai pemberian yang penuh kerelaan. Kemudian, jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari (maskawin) itu dengan senang hati, maka terimalah dan nikmatilah pemberian itu dengan senang hati.” (Q.S An-Nisa’: 4)

b. Rukun dan Syarat Hibah

Jumhur ulama mengemukakan bahwa rukun hibah itu ada empat:

1. Orang yang menghibahkan (*al-Wahib*)
2. Harta yang dihibahkan (*al-Mauhub*)
3. Lafal hibah
4. Orang yang menerima hibah (*Mauhub lahu*)

Syarat- syarat Hibah

1. Syarat orang yang menghibah (pemberi hibah)
  - Penghibah memiliki sesuatu yang dihibahkan.
  - Penghibah itu orang dewasa, berakal dan cerdas.
  - Penghibah itu tidak dipaksa sebab hibah merupakan akad yang disyaratkan adanya kerelaan.
2. Syarat benda yang dihibahkan
  - Benar-benar benda itu ada ketika akad berlangsung.
  - Harta itu memiliki nilai atau manfaat.
  - Dapat dimiliki zatnya artinya benda itu sesuatu yang biasa untuk dimiliki, dapat diterima bendanya, dan dapat berpindah dari tangan ke tangan lain
  - Harta yang akan dihibahkan itu bernilai harta menurut syara’ maka tidak sah menghibahkan darah dan minuman keras.
  - Harta itu benar-benar milik orang yang menghibahkan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: PT. Sygma Examedia, 2014), h. 77.

### c. Macam-macam Hibah

Hibah dapat digolongkan menjadi 2 macam yaitu:

- a) Hibah barang, yaitu memberikan harta atau barang kepada orang lain yang mencakup materi dan nilai manfaat harta atau barang tersebut, yang pemberiannya tanpa ada tendensi (harapan) apapun. Misalnya menghibahkan rumah, sepeda motor, baju dan lain sebagainya.
- b) Hibah manfaat, yaitu memberikan harta kepada orang lain agar dimanfaatkan harta atau barang yang dihibahkan tersebut, namun materi atau barang tersebut tetap menjadi milik pemberi hibah. Dengan kata lain, dalam hibah manfaat itu sipenerima hibah hanya memiliki hak guna atau hak pakai saja.<sup>29</sup>

## 2. Sedekah dan Hadiah

### a. Pengertian Sedekah dan Hadiah

Secara bahasa (etimologi) kata sedekah berasal dari bahasa Arab “*Shadaqah*” yang secara bahasa berarti tindakan yang benar. Sedangkan secara syara’ (terminologi), sedekah diartikan sebagai sebuah pemberian seseorang secara ikhlas kepada orang yang berhak menerima yang diiringi juga oleh pahala dari Allah.<sup>30</sup>

Dasar hukum sedekah

وَأَتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ ۗ

Artinya: “...dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang dalam perjalanan (*musafir*)...” (Q.S. al-Baqarah:177)

<sup>28</sup>Abdul Rahman Ghazali, dkk, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), Cet. 1, h. 160-162.

<sup>29</sup>Buku Fiqih Madrasah Aliyah Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 ( Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), h. 127.

<sup>30</sup>Nasrun Harun, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 88.

Hadiah adalah pemberian harta milik seseorang kepada orang lain tanpa adanya imbalan sebagai penghormatan atas suatu prestasi.<sup>31</sup>

b. Hukum Sedekah dan Hadiah

- Hukum sedekah adalah sunah
- Hukum hadiah adalah mubah artinya boleh saja dilakukan dan boleh ditinggalkan

c. Perbedaan antara Sedekah dan Hadiah

- 1) Sedekah ditujukan kepada orang yang terlantar, sedangkan hadiah ditujukan kepada orang yang berprestasi.
- 2) Sedekah untuk membantu orang-orang yang terlantar memenuhi kebutuhan pokoknya, sedangkan hadiah adalah sebagai kenang-kenangan atau penghargaan kepada orang yang dihormati.
- 3) Sedekah adalah wajib dikeluarkan apabila keadaan menghendaki sedangkan hadiah hukumnya mubah (boleh).

d. Rukun Sedekah dan Hadiah

- 1) Pemberi sedekah atau hadiah
- 2) Penerima sedekah atau hadiah
- 3) Ijab dan qabul artinya pemberi menyatakan memberikan, penerima menyatakan suka.
- 4) Barang/benda yang disedekahkan atau dihadiahkan.

e. Syarat-syarat Sedekah dan Hadiah

- 1) Orang yang memberikan sedekah atau hadiah tersebut sehat akal nya dan tidak dibawah perwalian orang lain. Sedekah atau hadiah orang gila, anak-anak tidak sah sedekah dan hadiahnya.
- 2) Penerima haruslah orang yang benar-benar memerlukan karena keadaan terlantar.
- 3) Penerima sedekah atau hadiah haruslah orang yang berhak memiliki, jadi sedekah atau hadiah kepada anak yang masih dalam kandungan tidak sah.

---

<sup>31</sup>Buku Fiqih Madrasah Aliyah Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 ( Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), h. 128.

- 4) Barang yang disedekahkan atau yang dihadiahkan harus bermanfaat bagi penerimanya.<sup>32</sup>

### 3. Wakaf

#### a. Pengertian Wakaf

Memberikan suatu benda atau harta yang dapat diambil manfaatnya untuk digunakan bagi kepentingan masyarakat menuju keridhoan Allah Swt.

Dasar hukum Wakaf

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

Artinya: “Kamu sekali-sekali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya”. (QS. Ali-Imran: 92)

#### b. Rukun Wakaf

1. Orang yang memberikan wakaf (*Wakif*)
2. Orang yang menerima wakaf (*Maukuf lahu*)
3. Benda yang diwakafkan (*Maukuf*)
4. Ikrar penyerahan (*Akad*)
5. Tujuan wakaf (*Maukuf alaihi*)

#### c. Syarat-syarat Wakaf

1. Orang yang memberikan wakaf berhak atas perbuatan itu dan atas dasar kehendaknya sendiri.
2. Orang yang menerima wakaf jelas, baik berupa organisasi maupun perorangan.
3. Barang yang diwakafkan berwujud nyata pada saat diserahkan.

---

<sup>32</sup>*Ibid*, h. 129

4. Jelas ikrarnya dan penyerahannya, lebih baik tertulis dalam akte notaris sehingga jelas dan tidak menimbulkan masalah dari pihak keluarga yang memberikan wakaf.

d. Macam-macam Wakaf

Wakaf dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. *Wakaf Ahly* (wakaf khusus), yaitu wakaf yang sengaja diperuntukan bagi orang-orang tertentu, seseorang atau lebih, baik ada ikatan keluarga atau tidak. Misalnya wakaf yang diberikan kepada tokoh masyarakat atau orang yang dihormati.
2. *Wakaf Khairy* (wakaf umum), yaitu wakaf yang diperuntukan bagi kepentingan umum. Misalnya wakaf untuk masjid, pondok pesantren dan madrasah.<sup>33</sup>

## D. Model Pembelajaran Aktif *Card Sort*

### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Agus Suprijono, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 129-130.

<sup>34</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 46

## 2. Pengertian Pembelajaran aktif *Card Sort*

Dari segi bahasa istilah *card sort* berasal dari dua kata yaitu *card* yang berarti “kartu”,<sup>35</sup> dan *sort* yang berarti “menyortir atau memisah-misahkan.”<sup>36</sup> Jadi *card sort* adalah metode pembelajaran yang menggunakan alat bantu kartu sortir. *Card sort* merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi.

*Card sort* dikembangkan oleh Mel Silberman. Metode ini bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.<sup>37</sup> Dalam penerapan metode ini, siswa diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisi materi syarat sah shalat dan lain sebagainya.

*Card sort* bisa digunakan sebagai metode alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik peserta didik. Karakteristik yang dimaksud disini adalah siswa lebih menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus membuat siswa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. *Card sort* ini juga merupakan salah satu model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang bertujuan untuk mengaktifkan individu dan kelompok dalam belajar.<sup>38</sup>

*Card sort* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif yang digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang

---

<sup>35</sup>John M Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia,1992), h. 98.

<sup>36</sup>*Ibid*, h. 541.

<sup>37</sup>Malvin Silberman, *Active Learning, 101 Strategies Teach Any Subject*, Ter Sardjuli (Yogyakarta: Yappendis, 1996), h. 149.

<sup>38</sup>Ismail, SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* ( Semarang: Rosail Media Group, 2008), h. 89.

dominan dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.<sup>39</sup> Model pembelajaran ini diaplikasikan dengan prinsip permainan kartu yang dilaksanakan secara kooperatif sehingga siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran melalui permainan dapat menciptakan suasana yang kondusif. Dengan bermain anak memperoleh pelajaran yang mengandung aspek kognitif, sosial, emosi dan perkembangan fisik. Melalui permainan anak dirangsang untuk berkembang secara umum, baik perkembangan berpikir, emosi maupun sosial.<sup>40</sup>

Bermain adalah cara yang paling alamiah bagi manusia, dalam mempelajari hal-hal baru. Adi W. Gunawan dalam bukunya *Genius Learning* menjelaskan beberapa manfaat bila menggunakan metode permainan dalam pembelajaran (bermain sambil belajar) diantaranya:<sup>41</sup>

1. Mempersingkat waktu belajar hingga 60%.
2. Memberi “kehidupan” pada materi yang membosankan.
3. Belajar multi disiplin dan multi dimensi.

### 3. *Card Sort* Sebagai Model Pembelajaran Aktif

Metode *card sort* termasuk dalam kategori model pembelajaran aktif, karena memberikan porsi lebih besar terhadap aktivitas siswa. Pembelajaran aktif atau yang sekarang lebih dikenal dengan istilah PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu siswa membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup>Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2008), h. 50.

<sup>40</sup>Andang Ismail, *Education Games: Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif* (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), h. 150.

<sup>41</sup> Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning* ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 205.

<sup>42</sup> Agus Suprijono, h. 11.

Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini siswa akan merasa senang sehingga hasil belajar bisa maksimal.<sup>43</sup>

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

Dalam pembelajaran ini guru sengaja mendesain proses pembelajaran agar siswa dapat berperan secara aktif dan bertanggung jawab atas apa yang dipelajarinya. Dengan mengajak, merangsang dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut serta mengemukakan pendapat, belajar mengambil keputusan, belajar dalam kelompok, membuat laporan, berdiskusi dan lain-lain akan membawa anak pada suasana belajar yang sesungguhnya dan bukan pada “suasana diajar” belaka. Sistem ini tidak lagi memosisikan anak sebagai objek pembelajaran, sebagaimana yang selama ini terjadi, tetapi memosisikannya sebagai subjek pembelajaran.

Secara filosofis mengajar bukan sekedar mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi bagaimana membantu siswa supaya dapat belajar. Oleh karena itu guru tidak lagi menjadi pemeran sentral dalam proses pembelajaran.<sup>44</sup> Hal ini dikarenakan guru adalah orang yang bertanggung jawab atas semua aktivitas pembelajaran, dimana yang menjadi pusat dan fokusnya adalah siswa.

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*)

---

<sup>43</sup>Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2008), h. 14.

<sup>44</sup>*Ibid*, h. 17.

juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran aktif salah satu cirinya adalah adanya interaksi baik antara siswa dengan teman maupun gurunya. Oleh karena pembelajaran aktif memiliki kelebihan di antaranya :

- a. Siswa dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun keterampilan sosial dan kemampuannya..
- b. Peserta didik dapat mengorganisasikan pemikiran dan membangun argumen yang rasional.<sup>45</sup>

#### **4. Langkah-langkah Pembelajaran Aktif *Card Sort* dalam Pembelajaran Fiqih**

Langkah-langkah penerapan pembelajaran aktif *card sort* dalam pembelajaran Fiqih pelepasan dan perubahan kepemilikan harta adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan kartu berisi materi Fiqih hibah, sedekah, hadiah dan wakaf (jumlah kartu sama dengan jumlah peserta didik di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).
- b) Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.
- c) Bagikan kartu kepada siswa dan pastikan masing memperoleh satu kartu.
- d) Perintahkan setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya.
- e) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- f) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- g) Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- h) Berikan apresiasi setiap hasil kerja siswa.

---

<sup>45</sup>Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), h. 9.

- i) Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.<sup>46</sup>

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort*

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan model pembelajaran aktif *card sort*. Kelebihan dari model pembelajaran aktif *card sort* adalah:<sup>47</sup>

- a. Pembelajaran lebih menyenangkan

Model pembelajaran *card sort* memungkinkan pembelajaran terasa menyenangkan, karena pembelajaran disajikan dalam bentuk permainan.

- b. Melatih siswa bersosialisasi dengan siswa lain.

- c. Materi lebih mudah diingat

Karakteristik *card sort* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan, misalnya macam-macam pelepasan dan perubahan kepemilikan harta, syarat dan rukun hibah, sedekah, hadiah dan wakaf dan sebagainya. Sajian pesan-pesan ini akan memudahkan peserta didik untuk mengingat pesan tersebut.

- d. Mudah dibawa

Kartu-kartu dalam model pembelajaran aktif *card sort* lebih mudah dibawa kemana-mana. Dengan ukuran yang kecil, kartu dapat disimpan di tas bahkan di saku sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas maupun di luar kelas.

- e. Praktis

Dilihat dari cara penggunaannya, kartu sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak memerlukan keahlian khusus, media ini tidak juga membutuhkan listrik.

Sedangkan kekurangan model pembelajaran *sort card* adalah:<sup>48</sup>

- a. Penggunaan permainan kartu memerlukan suatu pengaturan kelompok secara khusus.

---

<sup>46</sup> Ismail, SM, h. 89.

<sup>47</sup> Rif'an Hawari, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Fiqih Mawaris Melalui Metode Card Sort di Kelas XI IPA MA Al Hadi Girikusuma Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2009/2010*, [http: Library walisongo. ac.id](http://Library.walisongo.ac.id), (diakses pada tanggal 10 Januari 2017), h. 49.

<sup>48</sup> *Ibid*, h. 50.

- b. Memerlukan waktu yang cukup lama.
- c. Dibutuhkan kreativitas yang lebih dari guru untuk membuat model *card sort* ini, dibutuhkan ide yang lebih ketika membuat kartu agar nantinya kartu yang digunakan tidak monoton.

## E. Kajian Relevan

Penelitian ini membahas tentang efektivitas model pembelajaran aktif *card sort* dan berdasarkan hasil kajian pustaka yang dilakukan peneliti didapatkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu studi penelitian yang dilakukan oleh Yenti Susanti (2014) yang berjudul ” Penerapan pembelajaran aktif metode *card sort* pada materi PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Darul Ma’arif Jakarta Selatan”. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi PAI di SMP Darul Ma’arif Jakarta Selatan.<sup>49</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rif’an Hawari (2011) yang berjudul “ Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih mawaris melalui metode *card sort* di kelas XI IPA MA Al Hadi Girikusuma Mranggen kabupaten Demak tahun ajaran 2009/2010”. Berdasrakan hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih mawaris di kelas XI IPA MA Al Hadi Girikusuma Mranggen kabupaten Demak tahun ajaran 2009/2010.<sup>50</sup>

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini lebih kepada efektivitas model pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta di kelas X di MAS

---

<sup>49</sup>Yenti Susanti, *Penerapan Pembelajaran Aktif Metode Card Sort pada Materi PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Darul Ma’arif Jakarta Selatan*, [http: repository. Uinjkt. ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id) , (diakses pada tanggal 10 Januari 2017).

<sup>50</sup>Rif’an Hawari, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Fiqih Mawaris Melalui Metode Card Sort di Kelas XI IPA MA Al Hadi Girikusuma Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2009/2010*, [http: Library walisongo. ac.id](http://Library.walisongo.ac.id), (diakses pada Tanggal 10 Januari 2017).

Muhammadiyah 1 Medan.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Salah satu aspek yang berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah model pembelajaran dan metode. Metode digunakan untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Oleh karena itu, penggunaan model dan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi. Disamping itu pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memberikan efek positif baik dari segi psikologis maupun aktifitas fisik. Model pembelajaran yang menyenangkan akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, begitu juga model pembelajaran yang dilakukan secara aktif akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif adalah *card sort*. Metode *card sort* diimplementasikan dengan menggunakan prinsip permainan kartu. Prinsip permainan ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pembelajaran dilakukan dengan lebih menyenangkan. Metode ini dapat digunakan pada materi yang secara konsep lebih susah, misalnya pada materi Fiqih pelepasan dan perubahan kepemilikan harta di kelas X Madrasah Aliyah.

Karena itu dalam proses pembelajarannya dibutuhkan metode yang sesuai karakteristik mata pelajaran fiqih. Model pembelajaran aktif tipe *card sort* cocok digunakan pada materi Hibah, Sedekah, Hadiah dan Wakaf karena dapat mempermudah peserta didik memahami konsep pembelajaran Fiqih tersebut .

Berdasarkan hal tersebut, model pembelajaran aktif tipe *card sort* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta di kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan.

## **G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>51</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2011), h. 159.

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.<sup>52</sup>

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* pada pembelajaran Fiqih kelas X di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

---

<sup>52</sup>*Ibid*, h. 96.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAS Muhammadiyah 1 Medan yang beralamat di Jalan Mandala By Pass no. 140-A, Medan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan sekolah peneliti ketika melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017 antara bulan februari s/d maret. Penentuan waktu ini mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang harus menyesuaikan dengan program pembelajaran dan menyesuaikan dengan jam pelajaran Fiqih dikelas X-1.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Dalam Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X-1 MAS Muhammadiyah 1 Medan. Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 orang siswa.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian ini adalah Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Aktif *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan pada materi Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta.

### C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas adalah upaya yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan melakukan refleksi terhadap praktek selanjutnya tindakan perbaikan atau peningkatan pembelajaran.<sup>53</sup>

Jadi penelitian kelas dilakukan sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan praktek pembelajaran oleh guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan permasalahan yang ada.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Data primer, yaitu data pokok yang diperoleh dari siswa kelas X-1 MAS Muhammadiyah 1 Medan yang berjumlah 30 orang dimana siswa perempuan berjumlah 18 orang dan laki-laki berjumlah 12 orang. Yang diajukan sebagai kelas sampel untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dalam proses pembelajaran.

**Tabel II**  
**Sumber Data Primer Siswa Kelas X-1 MAS Muhammadiyah 1 Medan**  
**T.A 2016/2017**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Abdul Muis Anjani	✓	
2	Achnes Oktavia. S		✓
3	Ade Ayu Qadarsih		✓
4	Ade Liana		✓
5	Adelia Rizki Utami		✓
6	Adinda		✓
7	Andri Gunawan	✓	
8	Andrian Wahyu	✓	
9	Anwar Sahdad	✓	
10	Cantika Dea Putri Utami		✓

<sup>53</sup> Rosmala Dewi, *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas* ( Medan:Pasca Sarjana Unimed, 2010), Cet. 2, h. 12.

11	Cut Riskia Aulia		✓
12	Fatma Yulia		✓
13	Helmi Yahya	✓	
14	Ilham Arianto	✓	
15	M. Buchori	✓	
16	M. Fakhri Adami	✓	
17	M. Rizky Gurning	✓	
18	Nur Hafsa Lubis		✓
19	Putri Purwanti Harahap		✓
20	Rahma Dona		✓
21	Ricky Baihaqi	✓	
22	Riska Ananda		✓
23	Safriani Caniago		✓
24	Siska Pratiwi		✓
25	Siti Nur Aisyah		✓
26	Sunil Mahendra	✓	
27	Ulvan Suhadi	✓	
28	Widya Wulanda		✓
29	Winanda Sulistia Ningsih		✓
30	Icha Rahayu		✓

2. Data sekunder, yaitu data yang berfungsi sebagai pendukung data primer dan itu diperoleh dari guru bidang studi Fiqih MAS Muhammadiyah 1 Medan yang bertugas sebagai observator yang bertugas untuk melihat tingkat keberhasilan model pembelajaran aktif *card sort* dari hasil belajar dalam proses pembelajaran.

**Tabel III**  
**Guru MAS Muhammadiyah 1 Medan T.A 2016/2017**

No	Nama	Jabatan
1	Susianti, S.Ag,S.Pd.I, MA	Guru Fiqih

### E. Variabel Penelitian

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerliner dalam Arikunto menyebut “variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam

konsep kesadaran”.<sup>54</sup>

Sugiono menjelaskan bahwa “variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.”<sup>55</sup> Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh suatu *treatment*, terdapat variabel penyebab (X) atau Variabel bebas (*independent variable*) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat (*dependent variable*).<sup>56</sup>

Karena penelitian ini berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta di Kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan.” maka variabel-variabel pada penelitian ini adalah:

Variabel X: Model pembelajaran aktif tipe *card sort*

Variabel Y: Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.

#### **F. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Sebelum PTK direncanakan terlebih dahulu dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yang memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan:
  - a. Peneliti melaksanakan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah atau menganalisis penyebab terjadinya masalah dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas.
  - b. Peneliti bersama guru kelas berkolaborasi untuk menentukan dan menetapkan tindakan apa yang akan digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi.

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 159.

<sup>55</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 2

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, h. 169.

- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan PTK, yang berisi Standar Kompetensi Dasar (KD)<sup>57</sup>.
- d. Membuat angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran aktif *card sort* pada pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.
- e. Menyusun Instrumen tes.

Adapun prosedur tindakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan (perencanaan)
  - 1. Membuat jadwal penelitian
  - 2. Melakukan diskusi dengan teman sejawat, guru, dan semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan tindakan
  - 3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - 4. Menetapkan alat bantu dan sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran
  - 5. Merancang alat evaluasi untuk melihat penguasaan materi pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa.
- b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, siswa dikondisikan untuk siap belajar. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dan melakukan persepsi. Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas pada saat membaca dan menelaah informasi serta mengisi lembaran kerja, penggunaan media audio visual atau dengan penggunaan bahan ajar yang lainnya.
- c. Tahap Obsevasi dan Evaluasi
  - 1) Guru memantau situasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
  - 2) Guru memberikan evaluasi melalui tes dan membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap

---

<sup>57</sup> Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) h. 121.

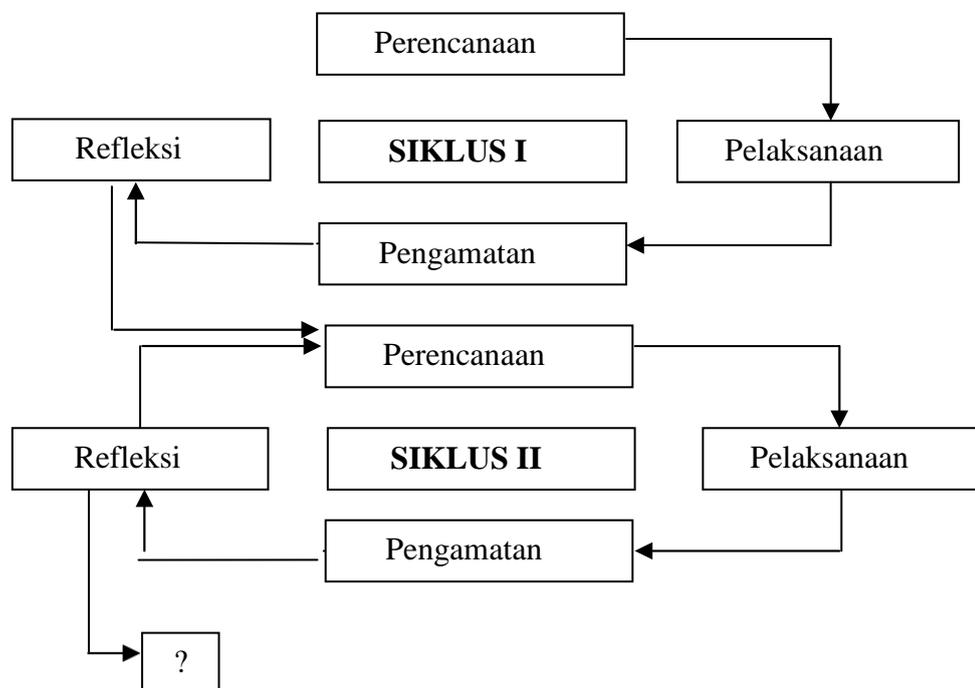
penggunaan model pembelajaran aktif *card sort* pada pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.

## 2. Tahap Analisis dan Refleksi

Melaksanakan analisis dan refleksi terhadap hasil penilaian dan pengamatan, jika pada siklus I dan II belum memberikan hasil yang diharapkan peneliti maka dilanjutkan pada siklus III.

## G. Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model dari Kemmis dan MC. Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Model penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut.



**Gambar 1. desain PTK model dari Kemmis dan MC.Taggart.<sup>58</sup>**

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, h. 137.

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap, secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

### 1. Pra siklus

Sebelum melakukan penelitian tindakan di kelas, peneliti melakukan penelitian awal atau pra siklus. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran aktif *card sort*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada tahap pra siklus ini akan diketahui bagaimana hasil belajar Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta siswa. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada tahap pra siklus dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II. Apakah ada pengaruh dan terjadi peningkatan hasil belajar Fiqih pada materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta pada tiap siklusnya.

### 2. Siklus 1

#### a. Perencanaan 1 (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan berdasarkan permasalahan yang ada yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sesuai dengan kesulitan yang dialami siswa. Adapun kegiatan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Merumuskan permasalahan yang akan dipecahkan terutama berdasarkan tes awal (*pre test*).
- 2) Mempersiapkan tes akhir (*post test*) untuk siklus 1.
- 3) Membuat lembar observasi
- 4) Membuat angket yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa

terhadap penggunaan model pembelajaran aktif *card sort* pada pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.

- 5) Membuat RPP pembelajaran Fiqih materi pokok pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort*.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan (*action*) 1**

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan rencana persiapan pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama observer.

Secara garis besar tahapan dalam pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Mengemukakan tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang materi pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.
- 2) Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran aktif tipe *card sort*.
- 3) Guru menyiapkan kartu yang berisi materi pokok tentang hibah, sedekah, hadiah dan wakaf (jumlah kartu sama dengan jumlah peserta didik di kelas dan isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).
- 4) Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.
- 5) Bagikan kartu kepada peserta didik dan pastikan tiap peserta didik memperoleh satu kartu.
- 6) Perintahkan setiap peserta didik bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya.
- 7) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ditemukan, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- 8) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan

hasilnya.

- 9) Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- 10) Berikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik.
- 11) Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.
- 12) Pada tahap akhir pembelajaran setiap siklus siswa diberikan tes (*post-test*).

### c. Pengamatan (*Observasi*) 1

Suharjono menyatakan dalam penelitian tindakan kelas kerja sama antara guru dengan peneliti merupakan hal yang penting. Melalui kerja sama inilah mereka bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi di kelasnya.<sup>59</sup> Jadi dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan guru.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti, merupakan pengamatan seluruh kegiatan proses pembelajaran Fiqih dengan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran aktif *card sort* selama observasi berlangsung.

### d. Refleksi

Hasil dari pelaksanaan tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga didapatkan kesimpulan dari tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan ke siklus selanjutnya. Dalam kegiatan refleksi ini akan dianalisis apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran fiqih pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.

## 3. Siklus II

Setelah dilakukan siklus 1 dan hasil belum sesuai terhadap tingkat penguasaan yang telah ditetapkan, maka dalam hal ini perlu diadakan siklus II dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Suharjono, *Pertanyaan dan Jawaban di Sekitar Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah* (Malang: Cakrawala Indonesia, 2009), h. 91.

#### **a. Perencanaan (*planning*) II**

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan refleksi dari siklus 1, tahap ini peneliti dapat mengetahui seberapa banyak siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Pada tahap ini peneliti memfokuskan kesulitan yang dihadapi siswa pada siklus 1. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II adalah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang kurang efektif pada siklus 1.
- 2) Membuat tes akhir untuk siklus II yang akan diberikan kepada siswa.
- 3) Membuat lembar observasi dan angket untuk mengetahui aktivitas dan tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan (*action*) II**

Pada tahap ini peneliti berusaha sebaik mungkin memberikan bimbingan dan pengarahan agar hasil belajar siswa pada materi Fiqih pelepasan dan perubahan kepemilikan harta lebih meningkat dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort*. Pemberian tindakan II ini merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari program perencanaan yang telah disusun.

#### **c. Pengamatan (*observasi*) II**

Tahap pengamatan II dilaksanakan untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar di kelas sudah terlaksana sesuai program pengajaran ketika tindakan diberikan, sesudah tes hasil belajar II diberikan kepada siswa maka diperoleh sejumlah informasi dari hasil tes siswa tersebut. Selanjutnya peneliti menganalisis hasil penelitian yang telah didapati.

#### **d. Refleksi II**

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua serta menganalisis dan membuat kesimpulan atas keefektivan model pembelajaran aktif *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pokok pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.

## I. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

### 1. Tes

Metode tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”<sup>60</sup>

Penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta sebelum dilakukan tindakan pada siklus pertama (pra siklus). Sedangkan *post-test* dilakukan setelah melakukan pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort*.

### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap lingkungan fisik atau pengamatan terhadap suatu aktivitas yang sedang berlangsung yang meliputi seluruh aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan alat indra.<sup>61</sup>

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan pembelajaran aktif tipe *card sort* di kelas dan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun kriteria persentase keberhasilan tindakan yang peneliti harapkan dalam penelitian ini sebesar 85%. Kriteria penilaian tiap indikatornya adalah sebagai berikut: skor 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik).

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 193.

<sup>61</sup> *Ibid*, h. 199.

### 3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>62</sup> Angket digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta di kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan tahun ajaran 2016/2017.

Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran aktif tipe *card sort* peneliti membuat angket, yang memuat indikator tanggapan peserta didik. Sedangkan kriteria penilaian pada setiap alternatif jawaban angket ditentukan sebagai berikut:

- a. Bila menjawab (a) diberi skor 4
- b. Bila menjawab (b) diberi skor 3
- c. Bila menjawab (c) diberi skor 2
- d. Bila menjawab (d) diberi skor 1

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang- barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>63</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui berbagai data yang ada di MAS Muhammadiyah 1 Medan, seperti data nama peserta didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan foto kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

## J. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknis analisis data kualitatif dan kuantitatif yakni analisis data dimulai dengan

---

<sup>62</sup> *Ibid*, h. 194.

<sup>63</sup> *Ibid*, h, 274.

menelaah sejak awal pengumpulan data sampai terkumpulnya seluruh data. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang sampai data selesai dikumpulkan.

### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap model pembelajaran yang baru (afektif), aktivitas siswa yang mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.<sup>64</sup> Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif interpretatif yaitu menganalisis data-data yang diperoleh, data tersebut diambil dari “Efektivitas model pembelajaran aktif *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta di kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan.”

### 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar siswa, data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini. Penelitian tindakan ini menggunakan statistik deskriptif, Menurut Sugiyono analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi).<sup>65</sup> statistik deskriptif untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari persentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya misalnya bentuk grafik dan tabel.<sup>66</sup>

Penelitian ini dikatakan efektif apabila persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai  $\geq 85\%$  dan secara individual nilai yang diperoleh siswa  $\geq 75$  sesuai dengan kurikulum yang berlaku di MAS Muhammadiyah 1

---

<sup>64</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Rajawali Pres, 2010), h. 126.

<sup>65</sup> Sugiono, h. 21.

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.

Medan.

Adapun rumus data kuantitatif yang digunakan adalah:<sup>67</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka prestasi

f : Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh siswa

Rentang skor untuk masing-masing kategori dihitung sebagai berikut:

Keterangan:

90 – 100% = Sangat Baik

80 – 89% = Baik

70 – 79 % = Cukup

≤ 70% = Kurang

---

<sup>67</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), h. 85.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Sekolah

##### 1. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan
- 2) Alamat Sekolah : Jl. Mandala By Pass No. 140-A, Medan
- 3) NPSN : 60728339
- 4) Status Madrasah : Swasta
- 5) Jenjang Akreditasi : B
- 6) Tahun Akreditasi : 2011 s/d 2016
- 7) Tanggal Akreditasi : 09 November 2011
- 8) Nama Yayasan/ Pengelola : Pimpinan Daerah Muhammadiyah
- 9) N.S.M : 131212710024
- 10) Kepala Madrasah : Dra. Ernani, MA
- 11) Wakil Kepala Madrasah : Nunung Nuraningsih, M.Pd

##### 2. Fasilitas Sekolah

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang nama-nama staf pengajar, sarana dan prasarana sekolah yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan, adalah sebagai berikut:

**Tabel IV**  
**Nama-Nama Staf Pengajar MAS Muhammadiyah 1 Medan**

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Dra. Ernani, MA	Kepala Madrasah	SKI
2	Nunung Nuraningsih, S.Pd, MM	WKM 1	Sejarah
3	Elisa Safitri, S.Pd	WKM Kesiswaan	Bahasa Indonesia
4	Susianti, S.Ag,S.Pd.I, MA	Guru	Fiqih
5	Muhammad Syahri, S.Ag	Guru	Aqidah Akhlak
6	Drs. Ali Nurdin, MA	Guru	Kemuhammadiyahan
7	Sarto Sarif, Lc	Guru	Al-Quran Hadis
8	Yetti Khairani Harahap, BA	Guru	Bahasa Inggris
9	Sri Hartati	Pegawai TU	Tata Usaha

10	Drs. M. Agus Sulistiyono, M.Pd	Guru	Matematika
11	Ilham Rahmansyah Siregar, S.Pd	Guru	Biologi
12	Hendra Gunawan, S.Pd	Guru	Fisika
13	Eka Yudhi Syahputro, S.Pd	Guru	Matematika
14	Nelda Nita, S.Pd	Guru	Biologi
15	Suriyati, S.Pd	Guru	Sosiologi, Geografi
16	Wahyu Waskita, S.Pd	Guru	Bahasa Prancis
17	Nurbaya, S.Pd	Guru	Kewarganegaraan
18	Juma Sari Srg	Guru	Kimia
19	Epi Triani, S.Pd	Guru	Akuntansi
20	Ahmad Khumaidy, S.Pd.I	Guru	Seni Budaya
21	Ahmad Fandi Sinaga	Guru	Penjas
22	Suci Waskita, S.Pd	Guru	Bahasa Jerman
23	Abu Hasan Al-as'ari, S.Pd	Guru	Khutbah
24	Irham Tanjung, S.Pd	Guru	Bahasa Arab
25	Arini, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris

*Sumber: Data Tata Usaha Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan*

**Tabel V**  
**Sarana Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan**

No	Nama Sarana	Pengadaan
1	Buku Pelajaran Paket	Tersedia
2	Infocus	Tersedia
3	Speaker	Tersedia
4	Papan Tulis Putih	Tersedia
5	Spidol	Tersedia
6	Penghapus	Tersedia
7	Meja	Tersedia
8	Printer	Tersedia
9	Komputer	Tersedia

*Sumber: Data Tata Usaha Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan*

**Tabel VI**  
**Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan**

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	6
2	Kantor	2
3	Perpustakaan	1
4	Ruang BK	1
5	Lab. Fisika/Biologi	1
6	Mesjid	1
7	Lapangan	1
8	Wc Guru dan Murid	4

*Sumber: Data Tata Usaha Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan*

### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### Visi

“Mewujudkan Madrasah yang unggul dan berprestasi, serta membentuk insan yang berakhlakul karimah, cerdas, berwawasan luas dan mampu bersaing dalam dunia global yang berpijak pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.”

**Misi :** Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal.

1. Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berprestasi, berkarya dan berdedikasi.
2. Peningkatkan iman dan taqwa, kepada seluruh keluarga Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan melalui pelajaran pendidikan agama dan mata pelajaran lainnya.
3. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga sekolah dan masyarakat, baik sarana maupun prasarana pendidikan.
5. Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya untuk meningkatkan kemampuan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra-kurikuler sehingga mampu bersaing dalam dunia global.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Observasi Awal (Pra Siklus)

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus di kelas X-1 MAS Muhammadiyah 1 Medan, pada tahap pra siklus peneliti melakukan observasi awal dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih materi Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta di kelas sebelum diterapkannya model pembelajaran aktif tipe *card sort*. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran yang ada di kelas. Pada tahap pra siklus ini, metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan tanya jawab.

Metode yang digunakan guru tersebut belum mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Siswa cenderung pasif karena metode tersebut tidak memberikan ruang bagi peserta didik untuk lebih aktif. Kekurangaktifan siswa tersebut memberikan efek negatif terhadap hasil belajar mereka. Rata-rata hasil belajar siswa rendah. Hal ini bisa dipahami, karena materi Fiqih Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta merupakan materi yang susah dan membutuhkan pemahaman yang lebih. Dengan aktivitas pembelajaran yang monoton, menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan mengakibatkan hasil belajar mereka rendah.

Berikut ini digambarkan data hasil belajar peserta didik tahap pra siklus.

**Tabel VII**  
**Rangkuman Hasil Belajar Siswa Pra Siklus T.A 2016/2017**

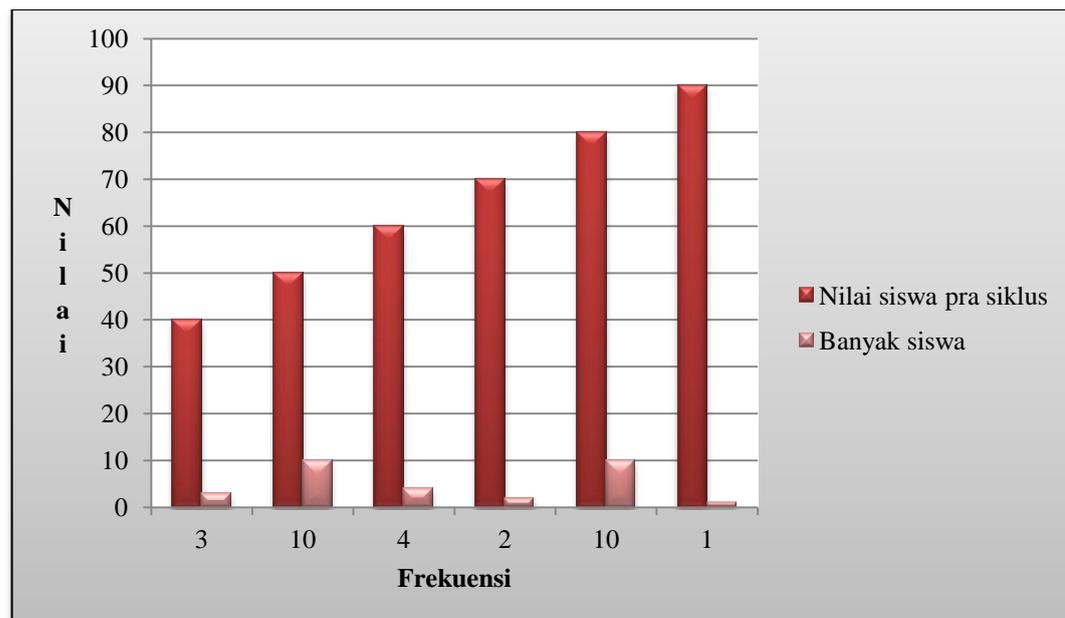
No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	40
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai rata-rata kelas	63
4	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar	19
5	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	11
6	Persentase ketuntasan klasikal	36,7%

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik pra siklus di atas, didapat bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada tahap pra siklus yaitu 63. Dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus sebanyak 19 (63,3%) orang siswa yang belum tuntas belajar, dan 11 (36,7%) orang siswa yang tuntas belajar, sehingga persentase

ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 36,7%. Banyaknya peserta didik yang belum tuntas atau belum mencapai KKM mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum maksimal.

**Grafik 1**

**Perolehan Nilai Siswa Pra Siklus**



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa dari 30 orang siswa yang mengikuti tes pra siklus ada 3 orang siswa mendapatkan nilai 40, 10 orang siswa mendapatkan nilai 50, 4 orang siswa mendapatkan nilai 60, 2 orang siswa mendapatkan nilai 70, dan 10 orang siswa mendapatkan nilai 80 dan hanya 1 orang siswa yang mendapat nilai 90.

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus, ada beberapa permasalahan pembelajaran yang perlu diperbaiki di antaranya adalah:

- a. Hasil belajar peserta didik tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah peserta didik kesulitan memahami materi Fiqih Plepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta yang luas.
- b. Penerapan metode konvensional seperti metode ceramah, membuat peserta didik menjadi jenuh dan kurang begitu aktif dalam pembelajaran.
- c. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru teridentifikasi belum maksimal. Karena guru sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran,

sehingga kurang menghiraukan aktivitas lainnya seperti kemampuan menciptakan komunikasi dua arah dan pemberian motivasi.

Dari beberapa permasalahan di atas, maka diperlukan solusi konstruktif agar hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Permasalahan tersebut kemudian didiskusikan dengan guru bidang studi Fiqih untuk mencari solusi. Solusi yang diambil adalah dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta. Solusi ataupun hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus 1.

## **2. Hasil Pelaksanaan Tindakan Tiap Siklus**

### **a. Siklus 1**

#### **1) Perencanaan**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi pada saat observasi awal (*pra siklus*) maka telah direncanakan model pembelajaran pada siklus I ini adalah model pembelajaran aktif tipe *card sort*. Perencanaan pengajaran pada siklus I ini dituangkan dalam bentuk RPP. Materi yang dibahas pada siklus I adalah Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta dalam Islam dengan Standar Kompetensi: Memahami ketentuan Islam tentang pelepasan dan perubahan kepemilikan harta, serta kompetensi dasar: Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya. Selain RPP, peneliti juga mempersiapkan instrumen lainnya seperti kartu sortir yang berisi materi-materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah, lembar soal *post test* untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus 1, serta lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort*.

#### **2) Pelaksanaan**

Tindakan pembelajaran siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan dengan alokasi waktu (2x45 menit) setiap pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dapat dilihat pada lampiran.

### **Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Maret 2017. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran (2x45 menit) yang dimulai pada pukul 09.30 WIB sampai dengan 11.00 WIB. Pokok bahasan yang disampaikan adalah menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf dan hibah beserta hikmahnya.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan membuka pelajaran, melakukan apersepsi dan mengkondisikan siswa. Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran peneliti menjelaskan tentang wakaf dan hibah beserta hikmahnya. Setelah itu peneliti menerapkan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan memberikan kepada masing-masing siswa satu kartu yang berisi tentang materi wakaf dan hibah, kartu tersebut terdiri dari kartu induk beserta kartu rinciannya, Guru memerintahkan setiap peserta didik bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, guru meminta masing-masing peserta didik membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut pada tabel yang telah ditentukan.

Setelah peserta didik selesai menyusun kartu-kartu tersebut, guru melakukan koreksi bersama terhadap pekerjaan peserta didik tersebut. Guru meminta salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar terhadap pekerjaan temannya tersebut. Setelah semuanya selesai, guru memberikan apresiasi dengan memberikan nilai terhadap hasil kerja masing-masing kelompok, pada kegiatan penutup guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.

### **Pertemuan kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Maret 2017. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran (2x45 menit) yang dimulai pada pukul 09.30 WIB sampai dengan 11.00 WIB. Pokok bahasan yang disampaikan adalah menjelaskan ketentuan Islam tentang sedekah dan hadiah beserta hikmahnya.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan membuka pelajaran, melakukan apersepsi dan mengkondisikan siswa. Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran peneliti menjelaskan tentang sedekah dan hadiah beserta hikmahnya. Setelah itu peneliti menerapkan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan memberikan kepada masing-masing siswa satu kartu yang berisi tentang materi sedekah dan hadiah, kartu tersebut terdiri dari kartu induk beserta kartu rinciannya, Guru memerintahkan setiap peserta didik bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, guru meminta masing-masing peserta didik membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut pada tabel yang telah ditentukan.

Setelah peserta didik selesai menyusun kartu-kartu tersebut, guru melakukan koreksi bersama terhadap pekerjaan peserta didik tersebut. Guru meminta salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar terhadap pekerjaan temannya tersebut. Setelah semuanya selesai, guru memberikan apresiasi dengan memberikan nilai terhadap hasil kerja masing-masing kelompok, pada kegiatan penutup guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.

Pada akhir siklus I guru melakukan tes akhir yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

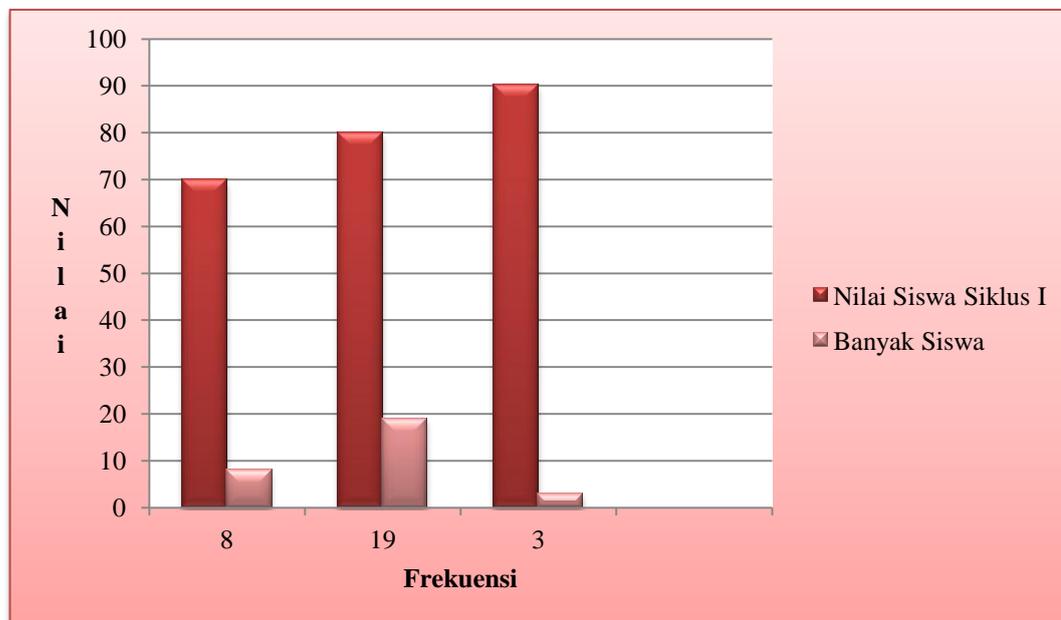
**Tabel VIII**  
**Rangkuman Hasil Belajar Siswa Siklus 1 T.A 2016/2017**

No	Keterangann	Perolehan
1	Nilai terendah	70
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai rata-rata kelas	78,3
4	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar	8
5	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	22
6	Persentase ketuntasan klasikal	73,3%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar sebanyak 22 (73,3%) orang siswa (yang memperoleh nilai  $\geq 75$ ), dan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 8 (26,7%) orang siswa (yang memperoleh nilai  $\leq$

75). Sedangkan rata- rata hasil belajar siswa secara klasikal adalah 73,3%.

**Grafik 2**  
**Perolehan Nilai Siswa Siklus I**



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa dari 30 orang siswa yang mengikuti tes akhir siklus I ada 8 orang siswa mendapatkan nilai 70, 19 orang siswa mendapatkan nilai 80, dan 3 orang siswa mendapatkan nilai 90.

Deskripsi data tersebut memperlihatkan bahwa sudah ada peningkatan nilai hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata kelas pada observasi awal (pra siklus) 63 naik menjadi 78,3 pada siklus I, dan ketuntasan klasikal 36,6% pada observasi awal (pra siklus) naik menjadi 73,3% pada siklus I. Walaupun rata-rata kelas sudah mengalami peningkatan tetapi indikator keberhasilan ketuntasan klasikal sebesar 85% masih belum tercapai maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

### 3. Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus I ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan pembelajaran. Peneliti memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi bagi perbaikan pengajaran pada pertemuan selanjutnya.

**Tabel IX**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1**

No	Aspek yang diamati	Nilai rata-rata
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi	3,3
2	Siswa aktif dalam pembelajaran	3,1
3	Tingkat kerjasama siswa dalam kelompok	3,4
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	3,1
5	Siswa tertib dan disiplin dalam pembelajaran	3,2
	<b>Jumlah</b>	<b>16,1</b>
	<b>Persentase</b>	<b>80,5%</b>

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I, sebagian siswa sudah memahami aturan-aturan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort*, hal ini diketahui dari banyaknya siswa yang memperhatikan penjelasan guru, banyaknya siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan tingkat kerjasama siswa dalam kelompok sudah mulai terlihat.

Berdasarkan data tabel tentang aktivitas belajar siswa siklus I di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus I mencapai 80,5% ini berada pada kategori baik. Meskipun begitu persentase aktivitas siswa tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan tindakan yaitu 85%. Hasil aktivitas peserta didik ini dijadikan pertimbangan untuk tindakan siklus II, yakni perlu adanya upaya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

Selain hasil belajar siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, faktor yang juga sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah aktivitas guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi mengenai aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel X**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1**

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		SB	B	C	K
1	Kemampuan dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran aktif <i>card sort</i>		3		
2	Kemampuan dalam menjelaskan		3		
3	Kemampuan mengorganisir Kelas			2	
4	Kemampuan dalam memberi penguatan		3		
5	Kemampuan menutup pembelajaran	4			

<b>Jumlah</b>	<b>15</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>	<b>75 %</b>

Tampak pada tabel di atas bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mendapatkan skor rata-rata 3 dan tergolong pada kategori cukup dengan persentase aktivitas 75%. Hal ini menunjukkan guru sudah cukup baik dalam melakukan pengelolaan pembelajaran. Namun pengelolaan pembelajaran juga harus lebih ditingkatkan pada siklus berikutnya agar lebih baik lagi, karena bermula dari pengelolaan pembelajaran inilah akan melahirkan tingkat aktivitas belajar siswa yang lebih tinggi serta peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

#### 4. Respon siswa

Respon siswa pada siklus I diperoleh melalui angket, yaitu gambaran dari respon siswa terhadap pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort*. Angket yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan kriteria yang terdiri dari, sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS). Rumusan dari respon tersebut tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel XI**

**Respon Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Aktif *Card Sort*  
Siklus I**

<b>No Pertanyaan</b>	<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>Kurang Setuju (KS)</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>
1	10	19	1	0
2	5	22	3	0
3	5	19	5	1
4	5	18	7	0
5	7	16	7	0
6	9	18	2	1
7	5	19	6	0
8	8	18	4	0
9	8	20	2	0
10	5	17	6	2

Pada setiap masing-masing pertanyaan diberi masing-masing skor, yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, kurang setuju (KS) diberi skor 2, tidak setuju (TS) diberi skor 1. Analisis data angket dilakukan untuk masing-masing indikator. Untuk mengetahui respon siswa, dinilai dari skor rata-rata. Skor rata-rata diperoleh dari skor total yang diperoleh masing-masing indikator dibagi jumlah siswa dan selanjutnya disesuaikan dengan kriteria berikut:

- 1) Skor rata-rata  $\geq 3 - \leq 4$  : sangat positif
- 2) Skor rata-rata  $\geq 2 - \leq 3$  : positif
- 3) Skor rata-rata  $\geq 1 - \leq 2$  : negatif
- 4) Skor rata-rata  $\geq 0 - \leq 1$  : sangat negatif

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pertanyaan pertama, memperoleh skor rata-rata 3,3. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa aktif mengikuti Fiqih pada materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort*. Untuk pertanyaan pada poin pertama ini dari 30 orang siswa, 10 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 19 orang menyatakan setuju, sedangkan 1 orang siswa menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan kedua diperoleh skor rata-rata 3,06. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa setuju bahwa guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* dengan jelas, karena mereka dapat lebih mudah memahami isi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk pertanyaan pada poin kedua ini dari 30 siswa, 5 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 22 orang menyatakan setuju, sedangkan 3 orang siswa menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan ketiga diperoleh skor rata-rata 2,93. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa positif. Artinya siswa setuju dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* siswa lebih mudah memahami materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta. Untuk pertanyaan pada poin ketiga ini dari 30 siswa, 5 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 19 orang

menyatakan setuju, sedangkan 5 orang siswa menyatakan kurang setuju dan hanya 1 orang siswa menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan keempat diperoleh skor rata-rata 2,93. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa positif. Artinya siswa lebih mudah membedakan antara hibah, wakaf, sedekah dan hadiah setelah menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* dalam materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta. Untuk pertanyaan pada poin keempat ini dari 30 siswa, 5 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 18 orang menyatakan setuju, sedangkan 7 orang menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan kelima diperoleh skor rata-rata 3. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa positif. Artinya setelah mengikuti pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* rasa ingin tahu siswa terhadap materi hibah, wakaf, sedekah dan hadiah meningkat. Untuk pertanyaan pada poin kelima ini dari 30 siswa, 7 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 16 orang menyatakan setuju, sedangkan 7 orang siswa menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan keenam diperoleh skor rata-rata 3,16. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa setuju apabila model pembelajaran ini diterapkan pada pembelajaran lainnya. Untuk pertanyaan pada poin keenam ini dari 30 siswa, 9 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 18 orang menyatakan setuju, sedangkan 2 orang siswa menyatakan kurang setuju dan hanya 1 orang siswa menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan ketujuh diperoleh skor rata-rata 2,96. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa positif. Artinya siswa setuju dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* pada materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta hasil belajar siswa pada materi ini meningkat. Untuk pertanyaan pada poin ketujuh ini dari 30 siswa, 5 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 19 orang menyatakan setuju, sedangkan 6 orang siswa menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan kedelapan diperoleh skor rata-rata 3,13. bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa setuju dengan belajar menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* membuat siswa berlatih mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan temannya. Untuk pertanyaan pada poin kedelapan ini dari 30 siswa, 8 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 18 orang menyatakan setuju, sedangkan 4 orang siswa menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan kesembilan diperoleh skor rata-rata 3,2. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa setuju bahwa model pembelajaran aktif *card sort* adalah model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk pertanyaan pada poin kesembilan ini dari 30 siswa, 8 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 20 orang menyatakan setuju, sedangkan 2 orang siswa menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan kesepuluh diperoleh skor rata-rata 2,83. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa positif. Artinya siswa setuju dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* dapat menghilangkan rasa bosan saat belajar. Untuk pertanyaan pada poin kesepuluh ini dari 30 siswa, 5 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 17 orang menyatakan setuju, sedangkan 6 orang siswa menyatakan kurang setuju dan hanya 2 orang siswa menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan analisis data yang didapat dari 10 pertanyaan di atas, maka diketahui siswa yang memberikan respon positif dengan sangat setuju dan setuju mencapai 91,6%, dapat disimpulkan bahwa siswa senang dan setuju dengan penerapan model pembelajaran aktif *card sort* pada pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.

## **5. Refleksi**

Berdasarkan hasil belajar siswa dan observasi terhadap aktivitas belajar dan pengelolaan pengajaran pada siklus I, maka peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I. Hasil refleksi

tersebut di antaranya adalah:

*pertama*, pada siklus I ini sudah ada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Pada tahap pra siklus nilai rata-rata kelas adalah 63 dengan persentase ketuntasan sebesar 36,6%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78,3 dengan persentase ketuntasan sebesar 73,3%. Tetapi indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 85% masih belum tercapai.

*Kedua*, Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I hampir mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini diketahui dari 5 indikator, yaitu aktivitas siswa dengan memperhatikan penjelasan guru dengan skor rata-rata, yaitu 3,3. Kemudian keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan skor rata-rata, yaitu 3,1. Tingkat kerjasama siswa dalam kelompok dengan skor rata-rata, yaitu 3,4. Aktivitas siswa dalam menanggapi pertanyaan dari guru dengan skor rata-rata, yaitu 3,1. Kemudian aktivitas siswa untuk tertib dan disiplin dalam belajar dengan skor rata-rata, yaitu 3,2. Namun secara umum persentase keberhasilan dari lima indikator dalam aktivitas belajar siswa pada siklus I, yaitu mencapai 80,5%. Dari keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I sudah berhasil. Namun demikian keberhasilan tersebut belum sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang diharapkan peneliti yaitu 85%.

*Ketiga*, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I terhadap guru selama pelaksanaan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan pembelajaran yang ditampilkan guru pada siklus I sudah baik, dengan tingkat keberhasilan mencapai 75 %. Namun perlu adanya perbaikan karena bagaimanapun pengelolaan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, semakin baik pengelolaan pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa.

*Keempat*, Hasil yang didapat dari angket respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran aktif *card sort* pada pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta yang diperoleh dari 10 pertanyaan di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa memberikan respon positif dengan

sangat setuju dan setuju mencapai skor 91,6%.

Dari uraian dan analisis data di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum mencapai kriteria yang telah ditentukan yaitu persentase ketuntasan hasil belajar siswa dan aktivitas pembelajaran siswa dan guru dengan pembelajaran aktif *card sort* belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang diharapkan peneliti yaitu 85%. Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka perlu dilanjutkan pada tindakan siklus ke II.

## **b. Siklus II**

### **1) Perencanaan**

Pada siklus II ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan model pembelajaran yang sama seperti siklus I hanya saja mengalami beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II tertuang dalam RPP . Materi yang dibahas pada siklus II sama dengan siklus I yaitu: Pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dalam Islam, dengan Standar Kompetensi Memahami ketentuan Islam tentang pelepasan dan perubahan kepemilikan harta, serta kompetensi dasar: Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya. peneliti juga mempersiapkan instrumen lainnya seperti kartu sortir yang berisi materi-materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah, lembar soal *post test* untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus II, lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort*, serta lembar angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.

### **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2017 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dapat dilihat pada lampiran. Prinsip pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, tetapi peneliti lebih menekankan pada perbaikan dalam mengorganisir kelas dan pemberian motivasi agar aktivitas siswa

lebih meningkat dari siklus I.

Pada awal pembelajaran guru memberikan apersepsi, motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran Fiqih pelepasan dan perubahan kepemilikan harta. Guru juga menginformasikan tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik secara singkat, dan penuh kehangatan. Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan kali ini secara jelas dan ringkas karena materi ini sebelumnya telah dijelaskan secara rinci pada siklus I. Kemudian guru menyiapkan kartu berisi tentang materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian. Seluruh kartu diacak agar campur agar tercampur .

Selanjutnya, guru membagikan kartu kepada peserta didik dan memastikan tiap peserta didik memperoleh satu kartu. Guru memerintahkan setiap peserta didik bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya. Untuk menjaga agar kondisi kelas tetap kondusif, guru mengatur proses pencarian kartu. Guru meminta peserta didik yang membawa kartu induk untuk maju ke depan dan memperlihatkan kartu tersebut ke teman-temannya, sehingga peserta didik yang membawa kartu rinciannya dapat dengan mudah mendapatkan kartu induknya. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, guru meminta masing-masing peserta didik membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.

Setelah peserta didik selesai menyusun dan menempelkan kartu-kartu tersebut, guru melakukan koreksi bersama terhadap pekerjaan peserta didik tersebut. Guru meminta salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian guru meminta kelompok lain untuk memberikan komentar terhadap pekerjaan temannya tersebut. Setelah semuanya selesai, guru memberikan apresiasi dengan memberikan nilai terhadap hasil kerja masing-masing kelompok.

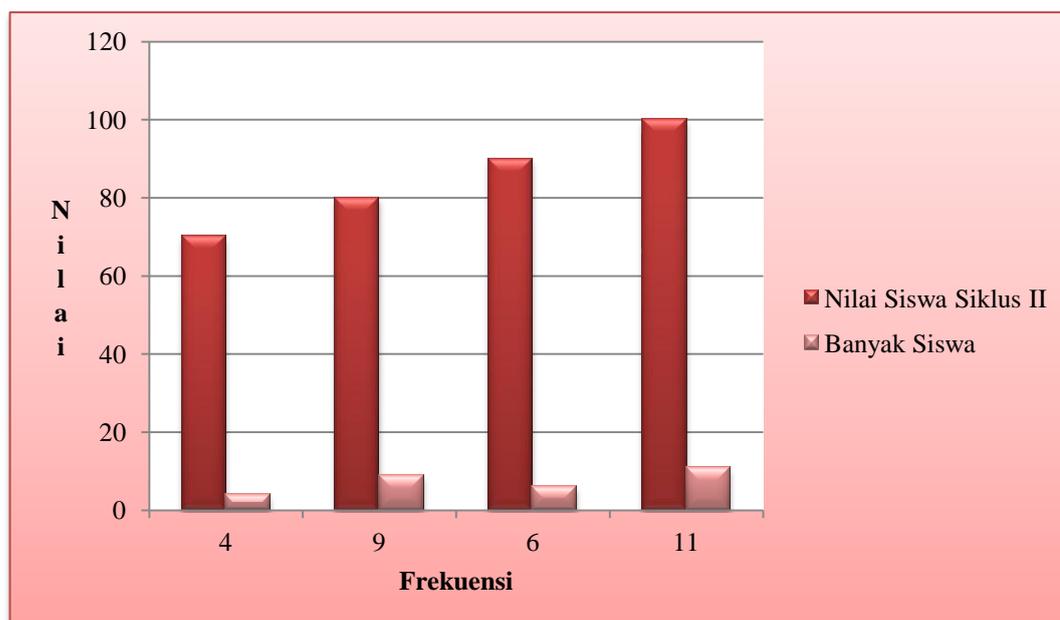
Pada akhir siklus II juga dilakukan tes akhir (*post test*) yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel XII.**  
**Rangkuman Hasil Belajar Siswa Siklus II T.A 2016/2017**

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	70
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai rata-rata kelas	88
4	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar	4
5	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	26
6	Persentase ketuntasan klasikal	86,7%

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar (yang memperoleh nilai  $\geq 75$ ) ada 26 (86,7%) orang siswa, dan siswa yang tidak tuntas belajar (yang memperoleh nilai  $\leq 75$ ) ada 4 (13,3%) orang siswa, sedangkan hasil rata-rata kelas yang diperoleh adalah 88. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II telah mencapai 86,7%.

**Grafik 3**  
**Perolehan Nilai Siswa Siklus II**



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa dari 30 orang siswa yang mengikuti tes akhir siklus II ada 4 orang siswa mendapatkan nilai 70, 9 orang siswa mendapatkan nilai 80, 6 orang siswa mendapatkan nilai 90, dan 11 orang siswa mendapatkan nilai 100.

Data tersebut memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* pada pembelajaran

Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta. Pada siklus I nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa adalah 78,3 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 73,3%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa meningkat menjadi 88 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,7%.

Ketuntasan klasikal yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa siklus II ini sudah mencapai target, yang mana indikator keberhasilan tindakan yang peneliti targetkan yaitu sebesar 85%, sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II telah mencapai 86,7% sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus III.

### 3) Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus II ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan pembelajaran, Peneliti memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

**Tabel XIII.**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai rata-rata
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi	3,5
2	Siswa aktif dalam pembelajaran	3,5
3	Tingkat kerjasama siswa dalam kelompok	3,7
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	3,4
5	Siswa tertib dan disiplin dalam pembelajaran	3,6
	<b>Jumlah</b>	<b>17,7</b>
	<b>Persentase</b>	<b>88,5 %</b>

Tabel di atas memperlihatkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan pada siklus I, pada siklus I persentase aktivitas siswa hanya 80,5% , dan pada siklus II meningkat menjadi 88,5%. Pada siklus II ini aktivitas belajar siswa sudah melebihi indikator keberhasilan tindakan yang diharapkan yaitu 85%, maka aktivitas belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel XIV.**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		SB	B	C	K
1	Kemampuan dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran aktif <i>card sort</i>	4			
2	Kemampuan dalam menjelaskan	4			
3	Kemampuan mengorganisir Kelas		3		
4	Kemampuan dalam memberi penguatan		3		
5	Kemampuan menutup pembelajaran	4			
	<b>Jumlah</b>	<b>18</b>			
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,6</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>90%</b>			

Tabel di atas memperlihatkan bahwa aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan jika dibandingkan pada siklus I, pada siklus I persentase aktivitas mengajar guru hanya 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Hal ini menunjukkan guru sudah baik dalam melakukan pengelolaan pembelajaran.

#### 4) Respon siswa

Respon siswa pada siklus I diperoleh melalui angket, yaitu gambaran dari respon siswa terhadap pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort*. Angket yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan kriteria yang terdiri dari, sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS). Rumusan dari respon tersebut tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel XV**  
**Respon Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Aktif *Card Sort***  
**Siklus II**

No Pertanyaan	Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang setuju (KS)	tidak Setju (TS)
1	14	15	1	0
2	13	15	2	0
3	13	11	5	1
4	9	16	5	0
5	6	19	5	0
6	10	17	2	1
7	13	11	6	0

8	11	17	2	0
9	14	16	0	0
10	14	10	4	2

Pada setiap masing-masing pertanyaan diberi masing-masing skor, yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, kurang setuju (KS) diberi skor 2, tidak setuju (TS) diberi skor 1. Analisis data angket dilakukan untuk masing-masing indikator. Untuk mengetahui respon siswa, dinilai dari skor rata-rata. Skor rata-rata diperoleh dari skor total yang diperoleh masing-masing indikator dibagi jumlah siswa dan selanjutnya disesuaikan dengan kriteria berikut:

- 5) Skor rata-rata  $\geq 3 - \leq 4$  : sangat positif
- 6) Skor rata-rata  $\geq 2 - \leq 3$  : positif
- 7) Skor rata-rata  $\geq 1 - \leq 2$  : negatif
- 8) Skor rata-rata  $\geq 0 - \leq 1$  : sangat negatif

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pertanyaan pertama, memperoleh skor rata-rata 3,43. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa aktif mengikuti Fiqih pada materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort*. Untuk pertanyaan pada poin pertama ini dari 30 orang siswa, 14 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 15 orang menyatakan setuju, sedangkan 1 orang siswa menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan kedua diperoleh skor rata-rata 3,36. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa setuju bahwa guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* dengan jelas, karena mereka dapat lebih mudah memahami isi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk pertanyaan pada poin kedua ini dari 30 siswa, 13 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 15 orang menyatakan setuju, sedangkan 2 orang siswa menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan ketiga diperoleh skor rata-rata 3,2. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa setuju dengan

menggunakan model pembelajaran aktif *card sort*, siswa lebih mudah memahami materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta. Untuk pertanyaan pada poin ketiga ini dari 30 siswa, 13 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 11 orang menyatakan setuju, sedangkan 5 orang siswa menyatakan kurang setuju dan hanya 1 orang siswa menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan keempat diperoleh skor rata-rata 3,13. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa lebih mudah membedakan antara hibah, wakaf, sedekah dan hadiah setelah menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* dalam materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta. Untuk pertanyaan pada poin keempat ini dari 30 siswa, 9 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 16 orang menyatakan setuju, sedangkan 5 orang menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan kelima diperoleh skor rata-rata 3,03. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya setelah mengikuti pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* rasa ingin tahu siswa terhadap materi hibah, wakaf, sedekah dan hadiah meningkat. Untuk pertanyaan pada poin kelima ini dari 30 siswa, 6 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 19 orang menyatakan setuju, sedangkan 5 orang siswa menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan keenam diperoleh skor rata-rata 3,2. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa setuju apabila model pembelajaran ini diterapkan pada pembelajaran lain. Untuk pertanyaan pada poin keenam ini dari 30 siswa, 10 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 17 orang menyatakan setuju, sedangkan 2 orang siswa menyatakan kurang setuju dan hanya 1 orang siswa menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan ketujuh diperoleh skor rata-rata 3,23. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa positif. Artinya siswa setuju dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* pada materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta hasil belajar siswa pada materi ini meningkat. Untuk

pertanyaan pada poin ketujuh ini dari 30 siswa, 13 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 11 orang menyatakan setuju, sedangkan 6 orang siswa menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan kedelapan diperoleh skor rata-rata 3,3. bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa setuju dengan belajar menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* membuat siswa terlatih mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan temannya. Untuk pertanyaan pada poin kedelapan ini dari 30 siswa, 11 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 17 orang menyatakan setuju, sedangkan 2 orang siswa menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan kesembilan diperoleh skor rata-rata 3,46. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa setuju bahwa model pembelajaran aktif *card sort* adalah model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk pertanyaan pada poin kesembilan ini dari 30 siswa, 14 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 16 orang menyatakan setuju, sedangkan tidak ada siswa yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.

Pertanyaan kesepuluh diperoleh skor rata-rata 3,2. Bila disesuaikan dengan kriteria berarti respon siswa sangat positif. Artinya siswa setuju dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort* dapat menghilangkan rasa bosan saat belajar. Untuk pertanyaan pada poin kesepuluh ini dari 30 siswa, 14 orang di antaranya menyatakan sangat setuju, dan 10 orang menyatakan setuju, sedangkan 4 orang siswa menyatakan kurang setuju dan hanya 2 orang siswa menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan analisis data yang didapat dari 10 pertanyaan di atas, maka diperoleh persentase respon siswa yang sangat setuju dan setuju terhadap penggunaan model pembelajaran aktif *card sort* sebesar 99,86%. Dapat disimpulkan bahwa respon siswa sangat positif, siswa setuju dan senang dengan penerapan model pembelajaran aktif *card sort* pada pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.

## 5) Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus II, maka hasil refleksi pada siklus II di antaranya adalah:

*pertama*, hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 78,3 dengan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal sebesar 73,3% dan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 88 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 86,7%. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tersebut telah melebihi indikator keberhasilan tindakan yang peneliti targetkan yaitu 85%.

*Kedua*, Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II sudah mencapai hasil yang diharapkan, yaitu aktivitas siswa dengan memperhatikan penjelasan guru dengan skor rata-rata, yaitu 3,5. Kemudian keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan skor rata-rata, yaitu 3,5. Tingkat kerjasama siswa dalam kelompok dengan skor rata-rata, yaitu 3,7. Aktivitas siswa dalam menanggapi pertanyaan dari guru dengan skor rata-rata, yaitu 3,4. Kemudian aktivitas siswa untuk tertib dan disiplin dalam belajar dengan skor rata-rata, yaitu 3,6. Dari keseluruhan aktivitas siswa siklus II sudah sesuai dengan yang diharapkan, karena secara umum dari lima indikator aktivitas belajar siswa pada siklus II sudah mencapai 88,5%. Dengan demikian aktivitas belajar siswa pada siklus II sudah berhasil sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan.

*Ketiga*, dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran pada siklus II ini mengalami kemajuan yang cukup signifikan, karena pada siklus I aktivitas mengajar guru hanya mencapai 75%, namun pada siklus II aktivitas mengajar guru meningkat menjadi 90% dengan kategori sangat baik.

*Keempat*, Hasil yang didapat dari angket respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran aktif *card sort* yang diperoleh dari 10 pertanyaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon sangat positif, siswa setuju dan senang terhadap penggunaan model pembelajaran

aktif *card sort* dalam pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan persentase respon siswa pada siklus I sebesar 91,6%, dan pada siklus II naik menjadi 99,86%.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus II sudah berhasil yaitu persentase ketuntasan hasil belajar dan aktivitas pembelajaran siswa dan guru telah mencapai 85% sesuai dengan kriteria ketuntasan tindakan yang ditetapkan.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data dan analisis pada bab terdahulu, dapat dikemukakan bahwa ada tiga temuan dalam penelitian ini:

#### 1. Hasil belajar siswa

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Hasil belajar siswa diukur melalui tes evaluasi yang dilakukan pada tiap akhir siklus. Indikator keberhasilan tindakan diukur jika ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai  $\geq 85\%$ .

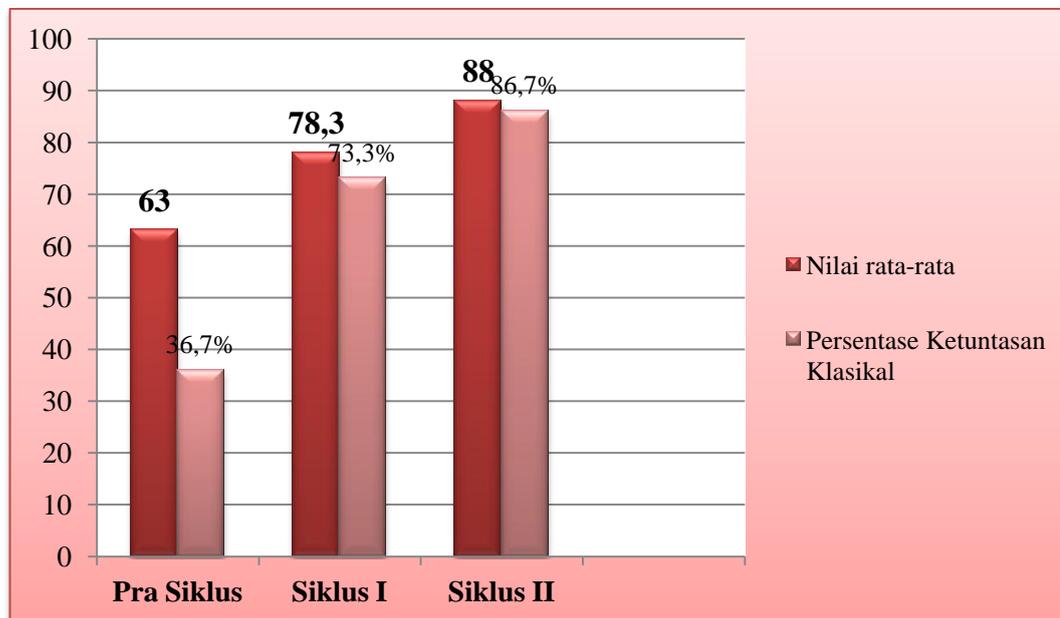
Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahap pra siklus, pada pra siklus nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 63, dan ketuntasan klasikalnya 36,7%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,3 dengan ketuntasan klasikalnya 73,3%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 36,6%. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 88 dengan ketuntasan klasikalnya mencapai 86,7%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 13,4%.

Peningkatan hasil belajar siswa tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel XVI**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus**

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	63	78,3	88
Persentase (%) Ketuntasan Klasikal	36,7%	73,3%	86,7%
Siswa yang tuntas	11 orang	22 orang	26 orang
Siswa yang tidak tuntas	19 orang	8 orang	4 orang

**Grafik 4**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus**



## 2. Aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dengan menggunakan model pembelajaran aktif *card sort*, aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 80,5% sedangkan pada siklus II naik menjadi 88,5%, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif *card sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran, metode *card sort* dalam implementasinya mengharuskan siswa berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sekelasnya, sehingga aktivitas ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Hasil penelitian di atas juga menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan. Meskipun pada awalnya guru mengalami sedikit kesulitan dalam mengimplementasikan model pembelajaran aktif *card sort*, namun pada akhirnya guru dapat mengatasi masalah tersebut dengan baik. Persentase aktivitas mengajar guru pada siklus I adalah 75%, dan

pada siklus II naik menjadi 90%, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan pada aktivitas mengajar guru sebesar 15%.

### 3. Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran aktif *card sort*

Hasil yang didapat dari angket respon siswa pada siklus I dan II, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang memberikan respon positif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju dan senang dengan penerapan model pembelajaran aktif *card sort* pada pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta. Melalui model pembelajaran aktif *card sort* siswa menjadi lebih mudah mengingat materi yang ada di dalam kartu. Materi yang ditulis secara ringkas pada setiap kartu sortir tersebut dapat diingat siswa dengan lebih mudah. Karena yang ditampilkan di dalam kartu bukan deskripsi materi yang panjang, melainkan sub-sub materi yang sederhana dan mudah diingat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti membuat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran aktif *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih pelepasan dan perubahan kepemilikan harta. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,3 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 73,3%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 88 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 86,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Implementasi model pembelajaran aktif *card sort* pada pembelajaran Fiqih pelepasan dan perubahan kepemilikan harta juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Metode ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar siswa ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa tiap siklusnya. pada siklus I aktivitas belajar siswa adalah 80,5% dengan kriteria baik, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88,5% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif *card sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan aktifnya siswa dalam pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan tidak monoton.
3. Hasil yang didapat dari angket respon siswa pada siklus I dan II, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang memberikan respon sangat positif dengan sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat setuju dan senang dengan penerapan model pembelajaran aktif *card sort* pada pelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.

## **B. Saran**

Mengingat pentingnya penggunaan model pembelajaran aktif *card sort* sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut, yaitu:

1. Pada Pihak Guru
  - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dalam menyiapkan bahan pembelajaran sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
  - b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh siswa, dan selalu memantau perkembangan siswa terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
  - c. Kepada guru agar dapat meningkatkan kompetensi keguruannya dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga akan ditemukan suatu kondisi belajar yang efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pada Pihak Sekolah
  - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung
  - b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
  - c. Hendaknya berupaya meningkatkan kompetensi guru dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi guru tentang peningkatan mutu pembelajaran. Sehingga guru memiliki kompetensi yang memadai termasuk kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi . 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Buku Fiqih Madrasah Aliyah Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. 2014 Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, Rosmala. 2010. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Pasca Sarjana Unimed.
- Echols, John M. dan Hasan Shadily. 1992. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ghazali, Abdul Rahman, dkk. 2010. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Harun, Nasrun. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Hawari, Rif'an. 2011. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Fiqih Mawaris Melalui Metode Card Sort di Kelas XI IPA MA Al Hadi Girikusuma Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2009/2010*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Ismail, Andang. 2006. *Education Games: Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: Rosail Media Group.

- Kementrian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Bandung: PT Sygma Examedia.
- Kunandar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Mahmud, M. Dimayati. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Penerapan Pendekatan*. Yogyakarta: BPPF.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Purwanto, M. Ngalim. 1998. *Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Silberman, Melvin L. 2012. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2005. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- Suharjo. 2009. *Pertanyaan dan Jawaban di sekitar Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya.
- Suparmin, Sudirman. 2014. *Ushul Fiqh: Metode Penetapan Hukum Islam*. Bandung: Cita Pustaka Media.

- Suprijono, Agus, 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Aktif Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

## Lampiran I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PRA SIKLUS

Nama Sekolah : MAS Muhammadiyah 1 Medan  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / Genap  
Materi Pokok : Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI

- K1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
8.1.Menghayati perintah Allah tentang kewajiban mengeluarkan harta benda kepada <i>mustahiq</i> . 8.2.Membiasakan sikap peduli melalui materi wakaf, hibah,	

sedekah dan hadiah.	
8.3. Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf, hibah sedekah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya.	8.3.1. Menjelaskan tata cara wakaf 8.3.2. Menjelaskan tata cara hibah 8.3.3. Menjelaskan tata cara sedekah dan hadiah
8.4. Mempraktikan tata cara wakaf, hibah, sedekah dan hadiah	8.4.1. Mempraktikan tata cara wakaf 8.4.2. Mempraktikan tata cara hibah 8.4.3. Mempraktikan tata cara sedekah dan hadiah

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan tata cara wakaf, hibah, sedekah dan hadiah dengan benar.
2. Mempraktikan tata cara wakaf, hibah, sedekah dan hadiah dengan benar.

## **C. MATERI PEMBELAJARAN**

### **a. Ketentuan Islam tentang wakaf serta hikmah pelaksanaannya.**

1. Pengertian wakaf
2. Hukum wakaf
3. Rukun dan Syarat wakaf
4. Macam-macam wakaf
5. Hukum mengganti barang wakaf
6. Hikmah pelaksanaan wakaf

### **b. Ketentuan Islam tentang hibah dan hikmah pelaksanaannya**

1. Pengertian dan hukum hibah
2. Rukun dan Syarat hibah
3. Macam-macam hibah
4. Hikmah pelaksanaan hibah

### **c. Ketentuan Islam tentang sedekah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya**

1. Pengertian dan hukum sedekah dan hadiah
2. Perbedaan antara sedekah dan hadiah
3. Syarat-syarat sedekah dan hadiah
4. Rukun sedekah dan hadiah

#### D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : ceramah dan Tanya jawab

#### E. MEDIA PEMBELAJARAN

##### 1. Media

- a. Power point

##### 2. Alat

- a. Komputer
- b. Infocus

#### F. SUMBER BELAJAR

- a. Kitab Al Quranul karim dan terjemahnya.
- b. Buku Fikih MA kelas X
- c. Buku lain yang relevan

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik.</li><li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Menanyakan kehadiran siswa</li><li>• Tanya jawab materi sebelumnya</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengamati</b> Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pelepasan dan perubahan harta:<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:<ul style="list-style-type: none"><li>○ Pernahkah kalian mendengar orang lain berbicara tentang Wakaf, hibah, sedekah dan hadiah?</li><li>○ Pernahkah kalian melakukan Wakaf, hibah,</li></ul></li></ul></li></ul>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>sedekah dan hadiah?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siapakah diantara kalian yang mengerti tentang arti Wakaf, hibah, sedekah dan hadiah?</li> <li>- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah pernah mengetahui tentang wakaf, sedekah dan hadiah untuk memberikan opininya kepada teman-temannya di bawah bimbingan guru.</li> <li>- Setelah para siswa selesai mendengarkan secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menerangkannya kembali.</li> <li>- Guru menjelaskan tentang materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah dengan menggunakan power point.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.</li> <li>- Siswa lain menanggapi pertanyaan yang terkait dengan materi.</li> <li>- Guru memberikan penguatan atas jawaban atau respon dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.</li> </ul> </li> <li>● <b>Eksperimen/Eksplor</b> <p>Guru menyuruh peserta didik untuk mencari informasi tentang materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah melalui buku pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah kelas X atau buku pelajaran lainnya yang relevan.</p> </li> <li>● <b>Assosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.</li> </ul> </li> <li>● <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi tentang hibah, wakaf, sedekah dan hadiah</li> <li>- Guru menjelaskan hikmah dari pelaksanaan</li> </ul> </li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	hibah, wakaf , sedekah dan hadiah.	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.</li> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.</li> <li>• Bersama-sama menutup pelajaran dan Mengucapkan salam dan berdoa.</li> </ul>	20 menit

## H. PENILAIAN

### a. Sikap spiritual

- Teknik penilaian : Penilaian diri
- Bentuk Instrumen : lembar penilaian
- kisi-kisi

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Mematuhi hukum Islam tentang aturan wakaf, hibah sedekah dan hadiah	Terlampir
2.	Melaksanakan aturan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah sesuai dengan aturan hukum Islam	Terlampir

### b. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : lembar penilaian
- Kisi-kisi

No.	Perilaku yang diamati	Tanggapan/ komentar anda
1.	Pak haji mewakafkan sejumlah tanah untuk pembangunan masjid	
2.	Dina memberikan baju baru	

	untuk sahabatnya Sinta.	
3.	Pak soleh mewakafkan sejumlah tanahnya untuk dijadikan tempat pemakaman di dekat rumahnya.	

## PENILAIAN

### Sikap Religius

No.	Indikator Perilaku yang Diobservasi	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Mematuhi hukum Islam tentang aturan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah		
2.	Melaksanakan aturan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah sesuai dengan aturan hukum islam.		

### Sikap Sosial

No.	Nama	Aspek yang di nilai			Keterangan
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst.					

### Penilaian Kognitif

#### Jenis : Tes Tertulis

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Urut Soal	Skor Nilai
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ketentuan Islam tentang Wakaf beserta hikmah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>wakaf</li> <li>hibah</li> <li>sedekah</li> </ul>	Mejelaskan pengertian wakaf	1	10
2.			Mejelaskan rukun wakaf	2	20

3.	Pelaksanaannya . • Menjelaskan ketentuan Islam tentang Hibah dan Hikmah Pelaksanaannya . • Menjelaskan ketentuan Islam tentang Sedekah dan Hadiah	dan hadiah	Mejelaskan pengertian Hibah	3	10
4.			Mejelaskan rukun hibah	4	20
5.			Mejelaskan pengertian sedekah dan hadiah	5	20
6.			Mejelaskan rukun sedekah dan hadiah	6	20

No.	Soal	Jawaban
1.	Jelaskan pengertian Wakaf	Wakaf adalah mengalihkan hak milik pribadi menjadi milik suatu badan atau organisasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan kebaikan dan ridha Allah Swt.
2.	Jelaskan rukun wakaf	Rukun wakaf : 1. Waqif (orang yang hendak berwakaf) 2. Mauquf lahu atau nazir (orang yang akan menerima wakaf) 3. Mauquf (barnag yang akan diwakafkan) 4. Ijab kabul atau ikrar wakaf
3.	Jelaskan pengertian hibah	Hibah adalah pemberian suatu barang atau lainnya dari seseorang kepada orang lain tanpa suatu sebab, tidak ada ikatan apapun, dan tidak mengharapkan imbalan kecuali mengharapkan ridho Allah Swt.
4.	Tuliskan rukun hibah	Rukun hibah : 1. Wahib (pemberi hibah) 2. Mauhub lah (penerima hibah) 3. Mauhub (barang yang akan di hibahkan) 4. Akad (ijab kabul)

5.	Jelaskan pengertian sedekah dan hadiah	Sedekah adalah pemberian seseorang kepada orang lain tanpa adanya imbalan dengan haraoan mendapat ridho Allah Swt. Sedangkan Hadiah adalah pemberian seseorang kepada orang lain tanpa adanya imbalan sebagai penghormatan atas suatu prestasi.
6.	Tuliskan rukun sedekah dan hadiah	Rukun sedekah dan hadiah: 1. Pemberi sedekah dan hadiah 2. Penerima sedekah dan hadiah 3. Ijab dan qabul 4. Barang/ benda yang disedekahkan/dihadiahkan

**Mengetahui**

**Medan, Maret 2017**

**Guru Mata Pelajaran**

**Peneliti**

**Susianti, S.Ag, S.Pd.I, MA**

**Wenny Desvaliza**

**Kepala MAS Muhammadiyah 1 Medan**

**Dra. Ernani, M.A**

**NIP:1967061620006042002**

## Lampiran II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1

Nama Sekolah : MAS Muhammadiyah 1 Medan  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / Genap  
Materi Pokok : Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 kali pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI

- K1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
8.1. Menghayati perintah Allah tentang kewajiban mengeluarkan harta benda kepada <i>mustahiq</i> . 8.2. Membiasakan sikap peduli melalui materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.	

8.3. Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf, hibah sedekah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya.	8.3.1. Menjelaskan tata cara wakaf 8.3.2. Menjelaskan tata cara hibah 8.3.3. Menjelaskan tata cara sedekah dan hadiah
8.4. Mempraktikan tata cara wakaf, hibah, sedekah dan hadiah	8.4.1. Mempraktikan tata cara wakaf 8.4.2. Mempraktikan tata cara hibah 8.4.3. Mempraktikan tata cara sedekah dan hadiah

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan tata cara wakaf, hibah, sedekah dan hadiah dengan benar.
2. Mempraktikan tata cara wakaf, hibah, sedekah dan hadiah dengan benar.

## **C. MATERI PEMBELAJARAN**

### **a. Ketentuan Islam tentang wakaf serta hikmah pelaksanaannya.**

1. Pengertian wakaf
2. Hukum wakaf
3. Rukun dan Syarat wakaf
4. Macam-macam wakaf
5. Hukum mengganti barang wakaf
6. Hikmah pelaksanaan wakaf

### **b. Ketentuan Islam tentang hibah dan hikmah pelaksanaannya**

1. Pengertian dan hukum hibah
2. Rukun dan Syarat hibah
3. Macam-macam hibah
4. Hikmah pelaksanaan hibah

### **c. Ketentuan Islam tentang sedekah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya**

1. Pengertian dan hukum sedekah dan hadiah
2. Perbedaan antara sedekah dan hadiah
3. Syarat-syarat sedekah dan hadiah
4. Rukun sedekah dan hadiah

#### D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : ceramah, tanya jawab dan *card sort*

#### E. MEDIA PEMBELAJARAN

##### 1. Media

- a. Power point
- b. Kartu

##### 2. Alat

- a. Komputer
- b. Infocus

#### F. SUMBER BELAJAR

- a. Kitab Al Quranul karim dan terjemahnya.
- b. Buku Fikih MA kelas X
- c. Buku lain yang relevan

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik.</li><li>- Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar.</li><li>- Menanyakan kehadiran siswa</li><li>- Tanya jawab materi sebelumnya</li><li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengamati</b> Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pelepasan dan perubahan harta:<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:<ul style="list-style-type: none"><li>○ Pernahkah kalian mendengar orang lain berbicara tentang Wakaf, dan hibah?</li><li>○ Pernahkah kalian melakukan Wakaf dan hibah?</li><li>○ Siapakah diantara kalian yang mengerti tentang arti Wakaf dan hibah ?</li></ul></li></ul></li></ul>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah pernah mengetahui tentang wakaf dan hibah untuk memberikan opininya kepada teman-temannya di bawah bimbingan guru.</li> <li>- Setelah para siswa selesai mendengarkan secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menerangkannya kembali.</li> <li>- Guru menjelaskan tentang materi wakaf dan hibah dengan menggunakan power point.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan wakaf dan hibah.</li> <li>- Siswa lain menanggapi pertanyaan yang terkait dengan materi.</li> <li>- Guru memberikan penguatan atas jawaban atau respon dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.</li> </ul> </li> <li>• <b>Eksperimen/Eksplor</b> <p>Guru menyuruh peserta didik untuk mencari informasi tentang materi wakaf dan hibah, melalui buku pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah kelas X atau buku pelajaran lainnya yang relevan.</p> </li> <li>• <b>Assosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi wakaf dan hibah.</li> <li>- Guru menjelaskan tentang tata cara dan hikmah pelaksanaan wakaf dan hibah.</li> <li>- Guru memberikan contoh tentang pelaksanaan wakaf dan hibah, dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Guru dan siswa mempraktikkan tata cara pelaksanaan wakaf dan hibah.</li> </ul> </li> <li>• <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menyiapkan kartu berisi materi Fiqih hibah dan wakaf (jumlah kartu sama dengan jumlah peserta</li> </ul> </li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>didik di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).</p> <p>b) Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.</p> <p>c) Bagikan kartu kepada peserta didik dan pastikan masing memperoleh satu kartu.</p> <p>d) Perintahkan setiap peserta didik bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya.</p> <p>e) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.</p> <p>f) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.</p> <p>g) Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.</p> <p>h) Berikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik.</p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang wakaf dan hibah.</li> <li>- Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>- Bersama-sama menutup pelajaran dan Mengucapkan salam dan berdoa.</li> </ul>	20 menit

### Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik.</li> <li>- Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>- Tanya jawab materi sebelumnya</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b>            Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pelepasan dan perubahan harta:           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:               <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pernahkah kalian mendengar orang lain berbicara tentang sedekah dan hadiah?</li> <li>○ Pernahkah kalian melakukan sedekah dan hadiah?</li> <li>○ Siapakah diantara kalian yang mengerti tentang arti sedekah dan hadiah?</li> </ul> </li> <li>- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah pernah mengetahui tentang sedekah dan hadiah untuk memberikan opininya kepada teman-temannya di bawah bimbingan guru.</li> <li>- Setelah para siswa selesai mendengarkan secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menerangkanya kembali.</li> <li>- Guru menjelaskan tentang materi sedekah dan hadiah dengan menggunakan power point.</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan sedekah dan hadiah.</li> <li>- Siswa lain menanggapi pertanyaan yang terkait dengan materi.</li> <li>- Guru memberikan penguatan atas jawaban atau respon dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.</li> </ul> </li> <li>• <b>Eksperimen/Eksplor</b>            Guru menyuruh peserta didik untuk mencari informasi tentang materi sedekah dan hadiah melalui buku pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah kelas X atau buku pelajaran         </li> </ul>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>lainnya yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Assosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi sedekah dan hadiah.</li> <li>- Guru menjelaskan tentang tata cara dan hikmah pelaksanaan sedekah dan hadiah.</li> <li>- Guru memberikan contoh tentang pelaksanaan sedekah dan hadiah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Guru dan siswa mempraktikkan tata cara pelaksanaan sedekah dan hadiah.</li> </ul> </li>   <li>• <b>Komunikasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menyiapkan kartu berisi materi Fiqih sedekah dan hadiah (jumlah kartu sama dengan jumlah peserta didik di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).</li> <li>b) Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.</li> <li>c) Bagikan kartu kepada peserta didik dan pastikan masing memperoleh satu kartu.</li> <li>d) Perintahkan setiap peserta didik bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya.</li> <li>e) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.</li> <li>f) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.</li> <li>g) Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.</li> <li>h) Berikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik.</li> </ol> </li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang sedekah dan hadiah.</li> <li>- Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.</li> </ul>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>- Bersama-sama menutup pelajaran dan Mengucapkan salam dan berdoa.</li> </ul>	

## H. PENILAIAN

### a. Sikap spiritual

- a. Teknik penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian
- c. kisi-kisi

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Mematuhi hukum Islam tentang pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.	Terlampir
2.	Melaksanakan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah sesuai dengan aturan hukum islam	Terlampir

### b. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Perilaku yang diamati	Tanggapan/ komentar anda
1.	Pak haji mewakafkan sejumlah tanah untuk pembangunan masjid	
2.	Dina memberikan baju baru untuk sahabatnya Sinta.	
3.	Pak soleh mewakafkan sejumlah tanahnya untuk dijadikan tempat pemakaman di dekat rumahnya.	

## PENILAIAN

### Sikap Religius

No.	Indikator Perilaku yang Diobservasi	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Memahami ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah		
2.	Memperagakan ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah..		

### Sikap Sosial

No.	Nama	Aspek yang di nilai			Keterangan
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst.					

### Penilaian Kognitif

#### Jenis : Tes Tertulis

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Urut Soal	Skor Nilai
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan ketentuan Islam tentang Wakaf beserta hikmah Pelaksanaannya</li><li>Menjelaskan ketentuan Islam tentang Hibah dan Hikmah Pelaksanaannya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>wakaf</li><li>hibah</li><li>sedekah dan hadiah</li></ul>	Mejelaskan pengertian wakaf	1	10
2.			Mejelaskan rukun wakaf	2	20
3.			Mejelaskan pengertian Hibah	3	10
4.			Mejelaskan rukun hibah	4	20

5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ketentuan Islam tentang Sedekah dan Hadiah</li> </ul>	Menjelaskan pengertian sedekah dan hadiah	5	20
6.		Menjelaskan rukun sedekah dan hadiah	6	20

No.	Soal	Jawaban
1.	Jelaskan pengertian Wakaf	Wakaf adalah mengalihkan hak milik pribadi menjadi milik suatu badan atau organisasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan kebaikan dan ridha Allah Swt.
2.	Jelaskan rukun wakaf	Rukun wakaf : 5. Waqif (orang yang hendak berwakaf) 6. Mauquf lahu atau nazir (orang yang akan menerima wakaf) 7. Mauquf (barang yang akan diwakafkan) 8. Ijab kabul atau ikrar wakaf
3.	Jelaskan pengertian hibah	Hibah adalah pemberian suatu barang atau lainnya dari seseorang kepada orang lain tanpa suatu sebab, tidak ada ikatan apapun, dan tidak mengharapkan imbalan kecuali mengharapkan ridho Allah Swt.
4.	Tuliskan rukun hibah	Rukun hibah : 5. Wahib (pemberi hibah) 6. Mauhub lah (penerima hibah) 7. Mauhub (barang yang akan di hibahkan) 8. Akad (ijab kabul)
5.	Jelaskan pengertian sedekah dan hadiah	Sedekah adalah pemberian seseorang kepada orang lain tanpa adanya imbalan dengan haraoan mendapat ridho Allah Swt. Sedangkan Hadiah adalah pemberian seseorang kepada orang lain tanpa adanya imbalan sebagai penghormatan atas suatu prestasi.
6.	Tuliskan rukun sedekah dan hadiah	Rukun sedekah dan hadiah: 1. Pemberi sedekah dan hadiah 2. Penerima sedekah dan hadiah 3. Ijab dan qabul 4. Barang/ benda yang disedekahkan/dihadiahkan

**Mengetahui**  
**Guru Mata Pelajaran**

**Medan, Maret 2017**  
**Peneliti**

**Susianti, S.Ag, S.Pd.I, MA**

**Wenny Desvaliza**

**Kepala MAS Muhammadiyah 1 Medan**

**Dra. Ernani, M.A**

**NIP:1967061620006042002**

### Lampiran III

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II

Nama Sekolah : MAS Muhammadiyah 1 Medan  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / Genap  
Materi Pokok : Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI

- K1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
8.1.Menghayati perintah Allah tentang kewajiban mengeluarkan harta benda kepada <i>mustahiq</i> .	
8.2.Membiasakan sikap peduli melalui materi wakaf, hibah,	

sedekah dan hadiah.	
8.3. Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf, hibah sedekah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya.	8.3.1. Menjelaskan tata cara wakaf 8.3.2. Menjelaskan tata cara hibah 8.3.3. Menjelaskan tata cara sedekah dan hadiah
8.4. Mempraktikan tata cara wakaf, hibah, sedekah dan hadiah	8.4.1. Mempraktikan tata cara wakaf 8.4.2. Mempraktikan tata cara hibah 8.4.3. Mempraktikan tata cara sedekah dan hadiah

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan tata cara wakaf, hibah, sedekah dan hadiah dengan benar.
2. Mempraktikan tata cara wakaf, hibah, sedekah dan hadiah dengan benar.

## **C. MATERI PEMBELAJARAN**

### **a. Ketentuan Islam tentang wakaf serta hikmah pelaksanaannya.**

1. Pengertian wakaf
2. Hukum wakaf
3. Rukun dan Syarat wakaf
4. Macam-macam wakaf
5. Hukum mengganti barang wakaf
6. Hikmah pelaksanaan wakaf

### **b. Ketentuan Islam tentang hibah dan hikmah pelaksanaannya**

1. Pengertian dan hukum hibah
2. Rukun dan Syarat hibah
3. Macam-macam hibah
4. Hikmah pelaksanaan hibah

### **c. Ketentuan Islam tentang sedekah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya**

2. Pengertian dan hukum sedekah dan hadiah
3. Perbedaan antara sedekah dan hadiah
4. Syarat-syarat sedekah dan hadiah
5. Rukun sedekah dan hadiah

#### D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : ceramah, Tanya jawab dan *card sort*

#### E. MEDIA PEMBELAJARAN

##### 1. Media

- a. Power point
- b. Kartu

##### 2. Alat

- a. Komputer
- b. Infocus

#### F. SUMBER BELAJAR

- a. Kitab Al Quranul karim dan terjemahnya.
- b. Buku Fikih MA kelas X
- c. Buku lain yang relevan

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik.</li><li>- Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>- Menanyakan kehadiran siswa</li><li>- Tanya jawab materi sebelumnya</li><li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengamati</b> Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pelepasan dan perubahan harta:<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:<ul style="list-style-type: none"><li>○ Pernahkah kalian mendengar orang lain berbicara tentang Wakaf, hibah, sedekah dan hadiah?</li></ul></li></ul></li></ul>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pernahkah kalian melakukan Wakaf, hibah, sedekah dan hadiah?</li> <li>○ Siapakah diantara kalian yang mengerti tentang arti Wakaf, hibah, sedekah dan hadiah?</li> <li>- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah pernah mengetahui tentang wakaf, sedekah dan hadiah untuk memberikan opininya kepada teman-temannya di bawah bimbingan guru.</li> <li>- Setelah para siswa selesai mendengarkan secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menerangkannya kembali.</li> <li>- Guru menjelaskan tentang materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah dengan menggunakan power point.</li> <li>● <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.</li> <li>- Siswa lain menanggapi pertanyaan yang terkait dengan materi.</li> <li>- Guru memberikan penguatan atas jawaban atau respon dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.</li> </ul> </li> <li>● <b>Eksperimen/Eksplor</b> <p>Guru menyuruh peserta didik untuk mencari informasi tentang materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah melalui buku pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah kelas X atau buku pelajaran lainnya yang relevan.</p> </li> <li>● <b>Assosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.</li> </ul> </li> <li>● <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyiapkan kartu berisi materi Fiqih hibah, sedekah, hadiah dan wakaf (jumlah</li> </ul> </li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>kartu sama dengan jumlah peserta didik di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.</li> <li>c. Bagikan kartu kepada peserta didik dan pastikan masing memperoleh satu (boleh dua) kartu.</li> <li>d. Pada siklus II ini agar menjaga kelas tetap kondusif, guru mengatur proses pencarian kartu. Guru meminta peserta didik yang membawa kartu induk untuk maju ke depan dan memperlihatkan kartu tersebut ke teman-temannya, sehingga peserta didik yang mendapat kartu rinciannya dapat dengan mudah mendapatkan teman yang membawa kartu induknya.</li> <li>e. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.</li> <li>f. Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.</li> <li>g. Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.</li> <li>h. Berikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.</li> <li>- Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.</li> <li>- Bersama-sama menutup pelajaran dan</li> </ul>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	Mengucapkan salam dan berdoa.	

## H. PENILAIAN

### 1. Sikap spiritual

- a. Teknik penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian
- c. kisi-kisi

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Mematuhi hukum Islam tentang aturan wakaf, hibah sedekah dan hadiah	Terlampir
2.	Melaksanakan aturan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah sesuai dengan aturan hukum Islam	Terlampir

### 2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Perilaku yang diamati	Tanggapan/ komentar anda
1.	Pak haji mewakafkan sejumlah tanah untuk pembangunan masjid	
2.	Dina memberikan baju baru untuk sahabatnya Sinta.	
3.	Pak soleh mewakafkan sejumlah tanahnya untuk dijadikan tempat pemakaman di dekat rumahnya.	

## PENILAIAN

### Sikap Religius

No.	Indikator Perilaku yang Diobservasi	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Mematuhi hukum Islam tentang aturan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah		
2.	Melaksanakan aturan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah sesuai dengan aturan hukum islam.		

### Sikap Sosial

No.	Nama	Aspek yang di nilai			Keterangan
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst.					

### Penilaian Kognitif

#### Jenis : Tes Tertulis

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Urut Soal	Skor Nilai
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan ketentuan Islam tentang Wakaf beserta hikmah Pelaksanaannya</li><li>Menjelaskan ketentuan Islam tentang Hibah dan Hikmah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>wakaf</li><li>hibah</li><li>sedekah dan hadiah</li></ul>	Mejelaskan pengertian wakaf	1	10
2.			Mejelaskan rukun wakaf	2	20
3.			Mejelaskan pengertian Hibah	3	10
4.			Mejelaskan rukun hibah	4	20

5.	Pelaksanaannya . • Menjelaskan ketentuan Islam tentang Sedekah dan Hadiah		Menjelaskan pengertian sedekah dan hadiah	5	20
6.			Menjelaskan rukun sedekah dan hadiah	6	20

No.	Soal	Jawaban
1.	Jelaskan pengertian Wakaf	Wakaf adalah mengalihkan hak milik pribadi menjadi milik suatu badan atau organisasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan kebaikan dan ridha Allah Swt.
2.	Jelaskan rukun wakaf	Rukun wakaf : 9. Waqif (orang yang hendak berwakaf) 10. Mauquf lahu atau nazir (orang yang akan menerima wakaf) 11. Mauquf (barang yang akan diwakafkan) 12. Ijab kabul atau ikrar wakaf
3.	Jelaskan pengertian hibah	Hibah adalah pemberian suatu barang atau lainnya dari seseorang kepada orang lain tanpa suatu sebab, tidak ada ikatan apapun, dan tidak mengharapkan imbalan kecuali mengharapkan ridho Allah Swt.
4.	Tuliskan rukun hibah	Rukun hibah : 9. Wahib (pemberi hibah) 10. Mauhub lah (penerima hibah) 11. Mauhub (barang yang akan di hibahkan) 12. Akad (ijab kabul)
5.	Jelaskan pengertian sedekah dan hadiah	Sedekah adalah pemberian seseorang kepada orang lain tanpa adanya imbalan dengan haraoan mendapat ridho Allah Swt. Sedangkan Hadiah adalah pemberian seseorang kepada orang lain tanpa adanya imbalan sebagai penghormatan atas suatu prestasi.

6.	Tuliskan rukun sedekah dan hadiah	Rukun sedekah dan hadiah: 1. Pemberi sedekah dan hadiah 2. Penerima sedekah dan hadiah 3. Ijab dan qabul 4. Barang/ benda yang disedekahkan/dihadiahkan
----	-----------------------------------	---

**Mengetahui**

**Guru Mata Pelajaran**

**Susianti, S.Ag, S.Pd.I, MA**

**Medan,     Maret 2017**

**Peneliti**

**Wenny Desvaliza**

**Kepala MAS Muhammadiyah 1 Medan**

**Dra. Ernani, M.A**

**NIP:1967061620006042002**

## Lampiran IV

### Soal Instrumen Tes Awal (*pre-test*)

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal:

***Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, dengan member tanda silang (x) !***

1. Pemberian sesuatu yang bermanfaat dari seseorang kepada orang lain dengan tidak ada gantinya hanya untuk mencari ridha Allah Swt sebagai tanda penghargaan atau memuliakan disebut...
  - a. Hadiah
  - b. Hibah
  - c. Pinjaman
  - d. Wakaf
  - e. Infak
2. Hukum memberikan hadiah kepada orang lain adalah...
  - a. Mubah
  - b. Makruh
  - c. Wajib
  - d. Haram
  - e. Sunah
3. Benda dapat diwakafkan apabila telah memenuhi syarat-syaratnya, salah satu syarat tersebut adalah...
  - a. Bendanya itu dimiliki oleh orang asing
  - b. Bendanya itu cukup baik
  - c. Bendanya itu sangat berharga
  - d. Bendanya bermanfaat dan tetap
  - e. Bendanya diserahkan dalam jangka waktu tertentu
4. Memberikan sebagian harta yang kita miliki kepada orang lain semata-mata hanya mengharap pahala dari Allah disebut...
  - a. Wakaf
  - b. Sedekah
  - c. Hibah
  - d. Hadiah
  - e. Ijarah
5. Hukum memberikan sedekah kepada orang lain adalah...
  - a. Sunah
  - b. Makruh
  - c. Wajib
  - d. Mubah
  - e. Sunah muakad
6. Harta wakaf sebaiknya memiliki sifat berikut ini, *kecuali*...
  - a. Produktif
  - b. Tahan lama
  - c. Bernilai

- d. Bermanfaat
  - e. Mudah dijual
7. Firman Allah Swt berikut yang dapat dijadikan dasar bagi seseorang yang hendak menghibahkan hartanya kepada orang lain adalah surat...
    - a. Al-Baqarah: 177
    - b. Al- Anfal: 12
    - c. Al-Isra': 10
    - d. Ali-Imran: 15
    - e. Al- Anfal: 8
  8. Orang yang memberikan wakaf disebut...
    - a. Wakif
    - b. Maukuf lahu
    - c. Maukuf
    - d. Wahib
    - e. Mauhub
  9. Dalam mewakafkan harta hendaknya memenuhi rukun-rukunnya, berikut ini yang termasuk diantara rukun-rukun wakaf yaitu...
    - a. Yang mewakafkan orang Islam
    - b. Barang yang diwakafkan bernilai tinggi
    - c. Pelaksanaannya hakim agama
    - d. Orang yang berwakaf laki-laki
    - e. Penyerahannya dengan tertulis dan ada dua orang saksi
  10. Hadiah yang diberikan kepada seseorang karena telah mengangkat nama bangsa. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa hadiah diberikan atas...
    - a. Prestasi
    - b. Cinta
    - c. Sayang
    - d. Kasihan
    - e. Utang

**Kunci jawaban**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. E  |
| 2. A | 7. A  |
| 3. D | 8. A  |
| 4. B | 9. A  |
| 5. A | 10. A |

## Lampiran V

### Soal Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama:

Kelas:

Hari/Tanggal:

*Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, dengan member tanda silang (x)!*

1. Suatu pemberian baik itu harta atau benda miliknya kepada orang lain tanpa adanya ikatan sebagai tanda kasih sayang merupakan pengertian dari...
  - a. Sedekah
  - b. Wakaf
  - c. Hadiah
  - d. Hibah
  - e. Infak
2. Menarik pemberian atau hibah yang sudah diberikan kepada orang lain hukumnya adalah...
  - a. Boleh
  - b. Makruh
  - c. Wajib
  - d. Haram
  - e. Sunah
3. Berikut ini yang bukan termasuk hikmah hibah adalah...
  - a. Mendapat Rahmat dari Allah
  - b. Terhindar dari siksa api neraka
  - c. Mempererat ikatan silaturahmi
  - d. Dimudahkan dan mendapat jaminan kekayaan dari Allah Swt
  - e. Dapat meringankan beban orang lain
4. Memberikan sebagian harta yang kita miliki kepada orang lain semata-mata hanya mengharap pahala dari Allah disebut...
  - a. Wakaf
  - b. Sedekah
  - c. Hadiah
  - d. Hibah
  - e. Ijarah



- d. Pahala dan kebbaikannya terus mengalir selama harta wakaf tersebut dimanfaatkan
- e. Merupakan sedekah yang paling besar pahalanya

**Kunci Jawaban**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. C  |
| 2. D | 7. C  |
| 3. B | 8. A  |
| 4. B | 9. D  |
| 5. A | 10. D |

## Lampiran VI

### Soal Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama:

Kelas:

Hari/Tanggal:

***Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, dengan member tanda silang (x)!***

1. Hibah terbagi dua macam yaitu...
  - a. Hibah barang dan hibah manfaat
  - b. Hibah wajib dan hibah sunnah
  - c. Hibah makruh dan hibah haram
  - d. Hibah sunnah dan hibah haram
  - e. Hibah khusus dan hibah umum
2. Barang yang telah dihibahkan tidak dapat ditarik/diambil kembali *kecuali* hibah antara...
  - a. Istri kepada suami
  - b. Suami kepada istri
  - c. Anak kepada orang tua
  - d. Orang tua kepada anak
  - e. Nenek kepada cucu
3. Salah satu amalan berikut yang menghilangkan pahala sedekah adalah...
  - a. Riya
  - b. Dengki
  - c. Iri
  - d. Hasad
  - e. Sombong
4. Hal yang akan diterima Allah Swt dalam sedekah adalah pemberian yang...
  - a. Diberikan dengan kerelaan hati
  - b. Menyakiti hati penerima
  - c. Diberikan dengan paksaan
  - d. Diberikan dengan tidak ikhlas
  - e. Diberikan dengan maksud riya
5. Berikut ini yang termasuk sedekah wajib adalah...
  - a. Hadiah
  - b. Wakaf
  - c. Zakat Mal
  - d. Hibah
  - e. Infak

6. Lazimnya hadiah diberikan kepada seseorang karena...
  - a. Saling mencintai
  - b. Kemuliaan budinya
  - c. Jasa atau prestasinya
  - d. Hubungan yang akrab
  - e. Rasa suka
7. Rasulullah Saw menganjurkan untuk saling menghormati dengan cara memberikan hadiah karena...
  - a. Menimbulkan rasa cinta dan persaudaran
  - b. Membangkitkan semangat untuk bersaing
  - c. Mengangkat derajat seseorang
  - d. Mendorong untuk berbuat baik
  - e. Menimbulkan kesetiaan
8. Salah satu syarat barang/harta yang diwakafkan adalah...
  - a. Mahal
  - b. Bagus dan bernilai tinggi
  - c. Warisan leluhur
  - d. Kekal zatnya dan memiliki manfaat
  - e. Bisa menghasilkan uang bagi wakif
9. Harta yang memenuhi syarat untuk diwakafkan adalah...
  - a. Uang
  - b. Beras
  - c. Tanah
  - d. Emas
  - e. Makanan
10. Berikut ini syarat wakaf, *kecuali*...
  - a. Harta wakaf harus diserahkan selama-lamanya
  - b. Harta wakaf boleh digunakan untuk kepentingan yang lain dari tujuan orang yang mewakafkan asalkan untuk kepentingan umum
  - c. Harta wakaf tidak boleh ditarik
  - d. Harta wakaf boleh dipindah tangankan menjadi milik pribadi
  - e. Harta wakaf harus digunakan sesuai dengan tujuan orang yang member wakaf

**Kunci Jawaban**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. C  |
| 2. D | 7. A  |
| 3. A | 8. D  |
| 4. A | 9. C  |
| 5. C | 10. D |

## Lampiran VII

### Hasil Belajar Siswa Pra Siklus T.A 2016/2017

No	Nama Siswa	Jenis Kelaminan	Nilai	Keterangan
1	Abdul Muis Anjani	L	50	Belum Tuntas
2	Achnes Oktavia. S	P	80	Tuntas
3	Ade Ayu Qadarsih	P	80	Tuntas
4	Ade Liana	P	50	Belum Tuntas
5	Adelia Rizki Utami	P	40	Belum Tuntas
6	Adinda	P	80	Tuntas
7	Andri Gunawan	L	50	Belum Tuntas
8	Andrian Wahyu	L	80	Tuntas
9	Anwar Sahdad	L	50	Belum Tuntas
10	Cantika Dea Putri U.	P	60	Belum Tuntas
11	Cut Riskia Aulia	P	80	Tuntas
12	Fatma Yulia	P	40	Belum Tuntas
13	Helmi Yahya	L	80	Tuntas
14	Ilham Arianto	L	50	Belum Tuntas
15	M. Buchori	L	90	Tuntas
16	M. Fakhri Adami	L	80	Tuntas
17	M. Rizky Gurning	L	50	Belum Tuntas
18	Nur Hafsa Lubis	P	50	Belum Tuntas
19	Putri Purwanti Harahap	P	50	Belum Tuntas
20	Rahma Dona	P	50	Belum Tuntas
21	Ricky Baihaqi	L	70	Belum Tuntas
22	Riska Ananda	P	80	Tuntas
23	Safriani Caniago	P	60	Belum Tuntas
24	Siska Pratiwi	P	60	Belum Tuntas
25	Siti Nur Aisyah	P	60	Belum Tuntas
26	Sunil Mahendra	L	70	Belum Tuntas
27	Ulvan Suhadi	L	80	Tuntas
28	Widya Wulanda	P	40	Belum Tuntas
29	Winanda Sulistia N.	P	50	Belum Tuntas
30	Icha Rahayu	P	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>		<b>1890</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>63</b>	

## Lampiran VIII

### Hasil Belajar Siswa Siklus 1 T.A 2016/2017

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Abdul Muis Anjani	L	80	Tuntas
2	Achnes Oktavia. S	P	80	Tuntas
3	Ade Ayu Qadarsih	P	80	Tuntas
4	Ade Liana	P	70	Belum Tuntas
5	Adelia Rizki Utami	P	70	Belum Tuntas
6	Adinda	P	80	Tuntas
7	Andri Gunawan	L	80	Tuntas
8	Andrian Wahyu	L	80	Tuntas
9	Anwar Sahdad	L	80	Tuntas
10	Cantika Dea Putri U.	P	80	Tuntas
11	Cut Riskia Aulia	P	90	Tuntas
12	Fatma Yulia	P	70	Belum Tuntas
13	Helmi Yahya	L	80	Tuntas
14	Ilham Arianto	L	80	Tuntas
15	M. Buchori	L	90	Tuntas
16	M. Fakhri Adami	L	80	Tuntas
17	M. Rizky Gurning	L	70	Belum Tuntas
18	Nur Hafsa Lubis	P	70	Belum Tuntas
19	Putri Purwanti Harahap	P	70	Belum Tuntas
20	Rahma Dona	P	70	Belum Tuntas
21	Ricky Baihaqi	L	80	Tuntas
22	Riska Ananda	P	80	Tuntas
23	Safriani Caniago	P	80	Tuntas
24	Siska Pratiwi	P	80	Tuntas
25	Siti Nur Aisyah	P	70	Belum Tuntas
26	Sunil Mahendra	L	80	Tuntas
27	Ulvan Suhadi	L	80	Tuntas
28	Widya Wulanda	P	80	Tuntas
29	Winanda Sulistia N.	P	80	Tuntas
30	Icha Rahayu	P	90	Tuntas
	<b>Jumlah</b>		<b>2350</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>78,3</b>	

## Lampiran IX

### Hasil Belajar Siswa Siklus II T.A 2016/2017

No	Nama Siswa	Jenis Kelaminan	Nilai	Keterangan
1	Abdul Muis Anjani	L	80	Tuntas
2	Achnes Oktavia. S	P	80	Tuntas
3	Ade Ayu Qadarsih	P	80	Tuntas
4	Ade Liana	P	80	Tuntas
5	Adelia Rizki Utami	P	70	Belum Tuntas
6	Adinda	P	100	Tuntas
7	Andri Gunawan	L	100	Tuntas
8	Andrian Wahyu	L	100	Tuntas
9	Anwar Sahdad	L	80	Tuntas
10	Cantika Dea Putri U.	P	100	Tuntas
11	Cut Riskia Aulia	P	100	Tuntas
12	Fatma Yulia	P	70	Belum Tuntas
13	Helmi Yahya	L	90	Tuntas
14	Ilham Arianto	L	90	Tuntas
15	M. Buchori	L	100	Tuntas
16	M. Fakhri Adami	L	90	Tuntas
17	M. Rizky Gurning	L	70	Belum Tuntas
18	Nur Hafsah Lubis	P	100	Tuntas
19	Putri Purwanti Harahap	P	100	Tuntas
20	Rahma Dona	P	80	Tuntas
21	Ricky Baihaqi	L	80	Tuntas
22	Riska Ananda	P	100	Tuntas
23	Safriani Caniago	P	90	Tuntas
24	Siska Pratiwi	P	80	Tuntas
25	Siti Nur Aisyah	P	70	Belum Tuntas
26	Sunil Mahendra	L	90	Tuntas
27	Ulvan Suhadi	L	100	Tuntas
28	Widya Wulanda	P	100	Tuntas
29	Winanda Sulistia N.	P	80	Tuntas
30	Icha Rahayu	P	90	Tuntas
	<b>Jumlah</b>		<b>2640</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>88</b>	

## Lampiran X

### ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *CARD SORT*

<b>Nama</b> :
<b>Hari/ Tanggal</b> :
<b>Kelas/ Semester</b> :
<b>Mata Pelajaran</b> :
<b>Materi</b> :
<b>Pedoman Pengisian Angket:</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bacalah pertanyaan dengan teliti agar tidak salah dalam memahami pertanyaan.</li><li>2. Pilih salah satu jawaban dari empat jawaban yang disediakan.</li><li>3. Jawablah dengan memberikan tanda (X) terhadap pertanyaan yang sesuai dengan pendapat ananda dan keadaan yang sebenarnya.</li><li>4. Terima kasih atas partisipasi ananda.</li></ol>

NO	PERNYATAAN
1.	Dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i> pada pembelajaran Fiqih pelepasan dan perubahan kepemilikan harta, saya lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas. a. Sangat Setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju
2.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i> dengan jelas. a. Sangat Setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju
3.	Dengan model pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i> saya lebih mudah memahami materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta. a. Sangat Setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju
4.	Setelah mengikuti pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i> ,

	<p>saya mampu membedakan wakaf, hibah, sedekah dan hadiah.</p> <p>a. Sangat Setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju</p>
5.	<p>Model pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i> membuat rasa ingin tahu saya terhadap pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta meningkat.</p> <p>a. Sangat Setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju</p>
6.	<p>Saya setuju jika model pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i> diterapkan pada pada pembelajaran Fiqih materi lainnya.</p> <p>a. Sangat Setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju</p>
7.	<p>Setelah menggunakan model pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i> pada pembelajaran Fiqih materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta, hasil belajar saya meningkat.</p> <p>a. Sangat Setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju</p>
8.	<p>Dengan belajar menggunakan model pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i>, membuat saya berlatih mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman yang lain.</p> <p>a. Sangat Setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju</p>
9.	<p>Saya setuju bahwa model pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i> adalah model yang efektif dan menyenangkan.</p> <p>a. Sangat Setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju</p>
10.	<p>Model pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i> menghilangkan rasa bosan saat proses kegiatan belajar mengajar.</p> <p>a. Sangat Setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju</p>

Medan,      Maret 2017

Responden,

(.....)

## Lampiran XI

### Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jmlh	Persentase (%)
		1	2	3	4	5		
1	Abdul Muis Anjani	2	3	3	2	3	13	65
2	Achnes Oktavia. S	3	4	3	3	3	16	80
3	Ade Ayu Qadarsih	3	3	3	2	3	14	70
4	Ade Liana	3	3	3	3	2	14	70
5	Adelia Rizki Utami	3	2	3	2	3	13	65
6	Adinda	3	3	3	3	3	15	75
7	Andri Gunawan	4	4	4	3	4	19	95
8	Andrian Wahyu	3	3	3	3	3	15	75
9	Anwar Sahdad	3	3	3	3	2	14	70
10	Cantika Dea Putri U.	3	3	4	3	3	16	80
11	Cut Riskia Aulia	4	4	4	4	4	20	100
12	Fatma Yulia	3	3	4	3	3	16	80
13	Helmi Yahya	4	3	4	4	3	18	90
14	Ilham Arianto	4	3	4	4	3	18	90
15	M. Buchori	4	4	4	4	4	20	100
16	M. Fakhri Adami	4	4	4	4	4	20	100
17	M. Rizky Gurning	3	2	2	2	3	12	60
18	Nur Hafsa Lubis	3	2	3	3	3	14	70
19	Putri Purwanti Harahap	3	3	4	3	3	16	80
20	Rahma Dona	3	3	3	3	3	15	75
21	Ricky Baihaqi	3	3	3	3	4	16	80
22	Riska Ananda	4	4	4	3	4	19	95
23	Safriani Caniago	3	2	3	3	3	14	70
24	Siska Pratiwi	3	2	3	3	3	14	70
25	Siti Nur Aisyah	3	3	3	3	3	15	75
26	Sunil Mahendra	4	4	4	4	4	20	100
27	Ulvan Suhadi	4	4	4	4	4	20	100
28	Widya Wulanda	3	3	4	3	3	16	80
29	Winanda Sulistia N.	4	3	4	3	3	17	85
30	Icha Rahayu	4	3	4	3	3	17	85
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>93</b>	<b>104</b>	<b>93</b>	<b>96</b>	<b>486</b>	<b>2430</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,3</b>	<b>3.1</b>	<b>3.4</b>	<b>3.1</b>	<b>3.2</b>	<b>16,2</b>	<b>81</b>

## Lampiran XII

### Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jmlh	Persentase (%)
		1	2	3	4	5		
1	Abdul Muis Anjani	3	4	4	3	4	18	90
2	Achnes Oktavia. S	4	4	4	3	4	19	95
3	Ade Ayu Qadarsih	3	3	4	3	3	16	80
4	Ade Liana	3	3	4	3	4	17	85
5	Adelia Rizki Utami	3	3	3	3	3	15	75
6	Adinda	3	3	4	3	4	17	85
7	Andri Gunawan	4	4	4	4	4	20	100
8	Andrian Wahyu	3	4	4	4	3	18	90
9	Anwar Sahdad	3	3	3	3	3	15	75
10	Cantika Dea Putri U.	4	3	4	3	3	17	85
11	Cut Riskia Aulia	4	4	4	4	4	20	100
12	Fatma Yulia	4	3	3	3	4	17	85
13	Helmi Yahya	4	4	4	4	4	20	100
14	Ilham Arianto	4	4	3	4	4	19	95
15	M. Buchori	4	4	4	4	4	20	100
16	M. Fakhri Adami	4	4	4	4	4	20	100
17	M. Rizky Gurning	3	3	3	3	3	15	75
18	Nur Hafsa Lubis	3	3	3	3	4	16	80
19	Putri Purwanti H.	4	4	3	3	4	18	90
20	Rahma Dona	3	3	3	3	3	15	75
21	Ricky Baihaqi	3	4	4	4	4	19	95
22	Riska Ananda	3	4	4	4	4	19	95
23	Safriani Caniago	3	3	4	3	3	16	80
24	Siska Pratiwi	3	3	4	3	3	16	80
25	Siti Nur Aisyah	3	3	4	3	3	16	80
26	Sunil Mahendra	4	4	4	4	4	20	100
27	Ulvan Suhadi	4	4	4	4	4	20	100
28	Widya Wulanda	3	3	4	3	3	16	80
29	Winanda Sulistia N.	4	3	4	3	3	17	85
30	Icha Rahayu	4	3	4	4	4	19	95
	<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>104</b>	<b>112</b>	<b>102</b>	<b>108</b>	<b>530</b>	<b>2650</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,5</b>	<b>3,5</b>	<b>3,7</b>	<b>3,4</b>	<b>3,6</b>	<b>17,6</b>	<b>88,3</b>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wenny Desvaliza

Tempat tanggal lahir : Kampung Koto, 27 Desember 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Denai gang 2, Kecamatan Medan Area

Asal : Padang Pariaman (Sumatera Barat)

Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 08 Ulakan Tapakis 2000 s/d 2006
2. SMP Negeri 01 Ulakan Tapakis 2006 s/d 2009
3. SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis 2009 s/d 2012
4. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2013 s/d Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2017

Penulis

Wenny Desvaliza

**Lampiran XV**

**Dokumentasi**





**Lampiran XIII****Tabulasi Hasil Angket Respon Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Indikator Respon Siswa										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdul Muis Anjani	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
2	Achnes Oktavia. S	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	36
3	Ade Ayu Qadarsih	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27
4	Ade Liana	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	27
5	Adelia Rizki Utami	4	3	1	2	2	1	3	4	3	1	24
6	Adinda	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	31
7	Andri Gunawan	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	29
8	Andrian Wahyu	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
9	Anwar Sahdad	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	28
10	Cantika Dea Putri U.	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	24
11	Cut Riskia Aulia	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
12	Fatma Yulia	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
13	Helmi Yahya	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	30
14	Ilham Arianto	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	31
15	M. Buchori	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	31
16	M. Fakhri Adami	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
17	M. Rizky Gurning	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	31
18	Nur Hafsa Lubis	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34
19	Putri Purwanti H.	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	31
20	Rahma Dona	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	32
21	Ricky Baihaqi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Riska Ananda	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
23	Safriani Caniago	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	35







